

**IMPLEMENTASI METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI MUFRODAT
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MASYARIQUL ANWAR 4
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Bidang
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

NUR INDAH MALASARI

NPM. 1411100236

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H/2019 M**

**IMPLEMENTASI METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI MUFRODAT
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MASYARIQUL ANWAR 4
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Bidang
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

NUR INDAH MALASARI

NPM. 1411100236

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.

Pembimbing II: Dr. H. Zulhannan, MA.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H/2019 M**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan metode *total physical response* (TPR), pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dan evaluasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Bandar Lampung. Pembelajaran bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa agama Islam dan alat komunikasi yang tidak terlepas dari mufrodat. Pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi mufrodat diperlukan suatu metode bahasa yang tepat, efektif dan menyenangkan. Metode *total physical response* (TPR) merupakan suatu metode bahasa yang menekankan aktivitas fisik dari Peserta Didik terhadap perintah yang diberikan oleh Pendidik. Metode *total physical response* (TPR) bertujuan untuk memudahkan Peserta Didik dalam memahami dan mengingat mufrodat melalui intruksi yang diucapkan oleh Pendidik kepada Peserta dengan menunjukkan respon fisik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan subjek penelitian yaitu Pendidik Bahasa Arab dan Peserta Didik kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Objek penelitian ini adalah implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data berupa reduksi data, display data/penyajian data, dan verifikasi/menarik kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji triangulasi teknik yaitu dengan uji kredibilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *total physical response* (TPR) berperan penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat. Adapun peranan metode itu: perencanaan metode *total physical response* (TPR) tersusun teratur dan terarah dengan baik, pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, evaluasi metode *total physical response* (TPR) menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai diatas rata-rata 8,00, dan faktor penghambat metode *total physical response* (TPR) dapat diatasi dengan adanya dukungan dalam kegiatan yang efektif serta kondusif.

Kata Kunci: *Total Physical Response (TPR), Bahasa Arab.*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Malasari
Npm : 1411100236
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufrodat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat agar dapat dipahami.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, Agustus 2019



Nur Indah Malasari
NPM. 1411100236



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI MUFRODAT KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MASYARIQUL ANWAR 4 SUKABUMI BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Nur Indah Malasari

NPM : 1411100236

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.

NIP. 195705251980031005

Pembimbing II

Dr. H. Zulkhannan, MA.

NIP. 196709241996031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M. Pd.

NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **IMPLEMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI MUFRODAT KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MASYARIQUL ANWAR 4 SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **Nur Indah Malasari, NPM. 1411100236, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Rabu, 16 Oktober 2019.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd. (.....)

Sekretaris : Suhardiansyah, M. Pd. (.....)

Penguji Utama : Dr. Hj. Romlah, M. Pd. I. (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA. (.....)

Penguji Pendamping II: Dr. H. Zulhannan, MA. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002**

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ الصَّلَحَتْ أَنْ
لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: “Sungguh, Alquran ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.” (QS. Al-Isra’: 9).¹

¹Mushaf Al-Aziz, *Alqu’an Terjemahan dan Asbabunnuzul*, (Jakarta: Panca Cemerlang, 2015), h. 284.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Saya panjatkan puji syukur atas izin Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Saya persembahkan skripsi ini kepada yang paling berperan dalam skripsi Saya, terutama kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Ishak Ibrohim dan Ibu Aisah yang telah membesarkan dan mendidik Saya dengan kesabaran, keikhlasan dan penuh kasih sayang. Dengan doa Bapak dan Ibu yang selalu dipanjatkan agar Saya dapat mewujudkan harapan dan cita-cita, Saya ucapkan banyak terima kasih.
2. Saudara-saudara, Kakak dan Adik Saya yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan agar dimudahkan dalam mewujudkan harapan dan cita-cita, Saya ucapkan banyak terima kasih.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
4. Teman-temanku yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan bantuan serta berbagi pengalaman ilmu pengetahuan ataupun informasi, Saya ucapkan banyak terima kasih.

RIWAYAT HIDUP

Nama Penulis **Nur Indah Malasari** lahir di Dusun Tamiang 001/006, Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan pada Tanggal 28 Agustus 1995. Penulis adalah anak keenam dari tujuh bersaudara pasangan Bapak Ishak Ibrohim dan Ibu Aisah. Penulis memiliki dua kakak perempuan yang bernama Maya Sari dan Rustini Handayani, dan memiliki tiga kakak laki-laki yang bernama Firmansyah, Nur Hakim, dan Nur Hasan, serta memiliki satu adik yang bernama Silvi Septiana.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 5 Pardasuka, Katibung Lampung Selatan, tamat pada tahun 2008. Penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Katibung Lampung Selatan, tamat pada tahun 2011. Setelah itu, Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Katibung Lampung Selatan, tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014, Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2017 di Desa Seloretno, Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan. Kemudian pada tahun yang sama Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Alqur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ilmu pengetahuan dan hidayahnya serta nikmat sehat sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa Penulis curah limpahkan sholawat serta salam kepada Rosululloh SAW, keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya yang Kita harapkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini diselesaikan Penulis guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini Penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M. Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Syofnidah Ifrianti, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Hidayah, M. Pd., selaku Sekretaris

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

4. Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA., selaku Pembimbing 1 dan Dr. Zulhannan, MA., selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, pengetahuan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan.
5. Seluruh staf perpustakaan pusat, perpustakaan tarbiyah dan perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan Penulis dalam mencari referensi yang dibutuhkan.
6. Muslimin Fauzi, S. Pd. I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, dan M. Khairul Arif, S. Pd., selaku Pendidik Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, yang telah membantu dan memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian.

Bandar Lampung, Agustus 2019

Penulis

Nur Indah Malasari
NPM. 1411100236

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Fokus Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	16
1. Pengertian Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	16
2. Tujuan Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	17
3. Langkah-Langkah Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	18
4. Keunggulan dan Kelemahan Metode TPR	19
B. Bahasa Arab	21
1. Pengertian Bahasa Arab	21
2. Hakikat Bahasa Arab	23
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa di Madrasah Ibtidaiyah	24
4. Materi Pembelajaran Bahasa Bahasa Arab di MI	25
5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	26
C. Implementasi Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	28
1. Perencanaan Metode TPR	29
2. Pelaksanaan Metode TPR	30
3. Evaluasi Metode TPR	30
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
E. Kerangka Berfikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Observasi	40
2. Wawancara.....	42
3. Dokumentasi	43
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	44
1. Reduksi Data.....	46
2. Display Data	47
3. Verifikasi/Kesimpulan	47
H. Keabsahan Data	48
1. Uji Kredibilitas	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung	51
1. Sejarah MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung	51
2. Biodata MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung.....	52
3. Visi dan Misi MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung	52
4. Struktur Organisasi MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung	53
5. Jumlah Tenaga Pendidik MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung	54
6. Jumlah Peserta Didik MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung	55
7. Sarana dan Prasarana MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung	56
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Perencanaan Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	58
2. Pelaksanaan Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Arab	60
3. Evaluasi Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Arab	63
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode TPR	64
C. Pembahasan	70
1. Perencanaan Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	70
2. Pelaksanaan Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Arab	73
3. Evaluasi Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Arab	77
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab	79
D. Deskripsi Keabsahan Data	84
E. Analisis Data	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel Daftar Nama Pergantian Kepala Sekolah di MIMA 4 Sukabumi	52
Tabel Daftar Nama Jumlah Pendidik di MIMA 4 Sukabumi	55
Tabel Daftar Jumlah Peserta Didik di MIMA 4 Sukabumi.....	56
Tabel Daftar Sarana dan Prasarana di MIMA 4 Sukabumi.....	57
Tabel Pedoman Observasi Pendidik bahasa Arab di MIMA 4 Sukabumi	98
Tabel Pedoman Observasi Peserta Didik Kelas V.B di MIMA 4 Sukabumi	100
Tabel Pedoman Dokumentasi di MIMA 4 Sukabumi	101
Tabel Wawancara Kepada Kepala Sekolah MIMA 4 Sukabumi	102
Tabel Wawancara Kepada Pendidik Bahasa Arab MIMA 4 Sukabumi	103
Tabel Wawancara Kepada Peserta Didik MIMA 4 Sukabumi	104
Tabel Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah MIMA 4 Sukabumi	105
Tabel Hasil Wawancara Pendidik Bahasa Arab MIMA 4 Sukabumi	107
Tabel Hasil Wawancara Peserta Didik MIMA 4 Sukabumi	109
Tabel Bentuk Soal Bahasa Arab Kelas V.B	140
Tabel Hasil Tugas Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V.B	139

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Konsep Analisis Data Miles dan Huberman	46
Gambar Materi Mufradat Bahasa Arab	137
Gambar Foto Kegiatan Penelitian di MIMA 4 Sukabumi	141
Gambar Foto Bersama Kepala Sekolah MIMA 4 Sukabumi	136
Gambar Foto Bersama Pendidik Bahasa Arab MIMA 4 Sukabumi	137
Gambar Foto Bersama Peserta Didik Kelas V.B MIMA 4 Sukabumi	138



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Surat Balasan dari Sekolah	96
Lampiran Konsultasi Bimbingan Skripsi	97
Lampiran Pedoman Observasi Pendidik Bahasa Arab.....	98
Lampiran Pedoman Observasi Peserta Didik Kelas V.B	100
Lampiran Pedoman Dokumentasi	101
Lampiran Wawancara kepada Kepala Sekolah.....	102
Lampiran Wawancara kepada Pendidik Bahasa Arab	103
Lampiran Wawancara kepada Peserta Didik kelas V.B	104
Lampiran Hasil Wawancara kepada Kepala Sekolah	105
Lampiran Hasil Wawancara kepada Pendidik Bahasa Arab	107
Lampiran Hasil Wawancara kepada Peserta Didik kelas V.B	109
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	110
Lampiran Silabus Bahasa Arab Kelas V Semester Genap	121
Lampiran Materi Pembelajaran Bahasa Arab	130
Lampiran Hasil Tugas Peserta Didik Kelas V.B	132
Lampiran Soal Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	133
Lampiran Foto-Foto Kegiatan Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dalam mengembangkan potensi Peserta Didik melalui kegiatan pembelajaran di sekolah guna persiapan di masa depan. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab I pasal I ayat I yang berbunyi, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Peserta Didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.²

Undang-undang tersebut, mengisyaratkan bagi elemen bangsa yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk mengimplementasikannya.³ Bagi Peneliti, maksud mengimplementasikan adalah segala perencanaan pembelajaran baik dalam materi pelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran, media pembelajaran dan semua yang bersangkutan dengan kegiatan proses pembelajaran dapat diterapkan atau diimplementasikan sesuai dengan porsinya. Sehingga

²Mardiyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar*, (Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 4 No. 2, Oktober 2017), h. 32.

³Sukring, *Pendidikan dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Islam)*, (Tadris Jurnal, Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume 1 Januari 2016), h. 1-2.

Peserta Didik dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang tertera pada undang-undang di atas.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diartikan oleh Peneliti bahwa tujuan pendidikan adalah menggali potensi Peserta Didik melalui perwujudan proses pembelajaran yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kepribadian Peserta Didik menjadi lebih baik dalam segala aspek. Tujuan pendidikan dapat diwujudkan dengan menentukan penyampaian yang tepat untuk melakukan proses mengembangkan potensi Peserta Didik, tepatnya pada saat kegiatan proses pembelajaran.

Potensi Peserta Didik dapat dikembangkan melalui proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dari segala aspek, baik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.⁴ Dalam hal ini, Pendidik dapat berusaha untuk mengembangkan potensi Peserta Didik agar terus meningkat dengan melalui proses kegiatan pembelajaran yang baik. Banyak hal yang dapat dilakukan seorang Pendidik untuk mengembangkan potensi Peserta Didik seperti mengaplikasikan berbagai pendukung proses pembelajaran diantaranya strategi, metode, model pembelajaran, media, dan lainnya.

⁴Nurul Hidayah, *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*, (Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 2 Nomor 1, Juni 2015), h. 34-35.

Menurut teori Pavlov, dalam kegiatan pembelajaran Pendidik diharapkan tidak banyak memberi ceramah, tetapi juga memberikan intruksi singkat yang diikuti contoh-contoh, baik yang dilakukan sendiri maupun melalui simulasi.⁵ Dari teori ini, diartikan sebagai Pendidik dapat memberikan perencanaan atau sebuah metode pembelajaran yang membangun suasana kegiatan proses pembelajaran lebih menyenangkan, selain itu Pendidik dalam teori ini diharapkan memberikan pembelajaran yang dapat terus melekat pada diri Peserta Didik. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan potensi Peserta Didik menjadi lebih baik lagi.

Banyak faktor yang dapat menghambat suatu perkembangan potensi Peserta Didik. Faktor tersebut dapat berasal dari Pendidik, Peserta Didik, sarana dan prasarana, perencanaan pembelajaran yang kurang tepat dan suasana atau kondisi kelas yang tidak memadai. Selain itu, faktor yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah faktor komunikasi atau dengan kata lain komunikasi merupakan cara Pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada Peserta Didik. Dalam menyampaikan materi Pendidik sebaiknya menggunakan bahasa komunikasi yang dapat dimengerti oleh Peserta Didik.

Melihat definisi bahasa yang bersifat umum dari berbagai negara, bahasa adalah sesuatu yang berwujud bunyi yang keluar dari mulut dengan bentuk sedemikian rupa hingga bunyi itu mengandung atau mempunyai arti tertentu. Sedangkan dalam buku pedoman pengajaran bahasa Arab

⁵Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Ircisod, 2017), h. 28.

pada perguruan tinggi Agama/IAIN, diungkapkan bahwa sebenarnya bahasa adalah sistem lambang-lambang berupa bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi.⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi baik dalam dunia pendidikan disetiap negara atau dalam kehidupan sehari-hari. Jika suatu pendidikan tidak menggunakan bahasa maka pendidikan tersebut tidak dapat disebut sebagai pendidikan. Dikatakan demikian, karena dalam pendidikan tentunya perlu adanya bahasa sebagai alat komunikasi penyampaian suatu ilmu pengetahuan dan penerima suatu ilmu pengetahuan yang akan dipahami dan dimengerti. Untuk itu mempelajari bahasa sangatlah penting bagi setiap orang yang berkecimbung dalam dunia pendidikan.

Pentingnya mempelajari bahasa Arab tentunya tidak hanya karena bahasa Arab sebagai bahasa yang banyak dipelajari di dunia pendidikan baik berbagai negara maupun dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, di dalam agama Islam segala sesuatu yang terkait baik isi kitab Alquran, hadist, doa-doa, dan bacaan sholat adalah berbahasa Arab atau tulisannya dalam bentuk Arab. Jadi, di dalam agama Islam bahasa arab adalah bahasa Islam. Karena bahasa Arab sebagai bahasa Alquran, sebagai bahasa sholat, sebagai bahasa hadits dan syarif.⁷ Itulah alasan perlunya mempelajari bahasa Arab, sehingga Peneliti memilih bahasa Arab sebagai mata

⁶Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 24-25.

⁷Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), h. 3.

pelajaran dalam penelitian yang akan diterapkan. Selain itu, telah dijelaskan bahwa di dalam Alquran surah Yusuf ayat 2, Allah SWT berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkan berupa Qur'an berbahasa Arab, agar Kamu mengerti*”.(QS. Yusuf, 2).⁸

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai umat beragama Islam diperintahkan untuk memahami atau mengerti isi dalam Alquran, baik maksud dari bacaannya maupun makna yang terkandung di dalamnya. Alquran merupakan kitab suci umat beragama Islam yang isinya bertulisan bahasa Arab, sehingga untuk memahami atau mengerti bacaan dan maknanya perlu mempelajari terlebih dahulu tata cara membaca Alquran. Mempelajari Alquran yang berbahasa Arab perlu mengikuti aturan-aturan yang benar, aturan yang benar dijadikan sebagai petunjuk atau arahan yang baik. Penjelasan tersebut dibenarkan dalam Alquran surah Ar-Ra'du ayat 37, Allah SWT berfirman:

وَكَذَٰلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حَقْمًا عَرَبِيًّا وَلَئِنْ أَتَبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۖ ﴿٣٧﴾

Artinya: “*Dan demikianlah Kami telah menurunkan (Alquran) sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Sekiranya engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu*.” (QS. Ar-Ra'du: 37).⁹

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa dalam mempelajari bahasa Arab terdapat aturan yang perlu diikuti. Aturan tersebut yaitu mempelajari

⁸Mushaf Al-Aziz, *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabunnuzul*, (Jakarta: Panca Cemerlang, 2015), h. 235.

⁹*Ibid*, h, 254.

bahasa Arab dimulai dengan memahami cara mengenal dan membaca huruf demi huruf, setelah mengerti cara membaca huruf demi huruf, selanjutnya memahami cara membaca huruf bersambung, kemudian barulah dapat mempelajari mufrodat atau kosakata. Setelah memahami mufrodat selanjutnya mempelajari kalimat yang baru. Dalam belajar bahasa Arab diperlukan kesabaran dan ketekunan, baik Pendidik sebagai penyampai ilmu maupun Peserta Didik sebagai penerima ilmu, sehingga hasil yang telah diterima dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Pembelajaran bahasa Arab yang baik memerlukan Pendidik yang baik, artinya Pendidik yang telah mampu atau ahli dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, karena Pendidik yang berpotensi dibidangnya akan menghasilkan Peserta Didik yang berpotensi baik pula. Untuk mewujudkan pembelajaran yang baik, tentunya sebagai Manusia perlu belajar. Menurut Chairul Anwar dalam bukunya menjelaskan bahwa Manusia belajar berarti rangkaian suatu kegiatan menuju kedewasaan demi kehidupan yang lebih berarti.¹⁰ Maksud dari penjelasan tersebut adalah Manusia dituntut untuk belajar agar mendapatkan ilmu pengetahuan dengan begitu kehidupan yang lebih baik dapat terwujud. Maka dari itu, mempelajari bahasa Arab sangatlah penting bagi umat beragama Islam mulai dari usia dini sampai usia berlanjut.

Bahasa Arab pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sudah dipelajari mulai dari kelas IV sampai kelas VI. Peneliti dalam penelitian ini akan

¹⁰Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), h. 73.

menerapkan pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V. Penerapan di kelas V tentunya beralasan, karena untuk kelas V Peserta Didik sudah berpengalaman dalam mempelajari mufrodat atau kosakata. Sehingga tidak begitu sulit bagi Pendidik memberikan pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat atau kosakata. Pada Penelitian ini, Peneliti telah menentukan sebuah metode bahasa yang dianggap Peneliti sebagai metode bahasa yang efektif jika diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat dengan mengacu teori-teori yang ada dan hasil Peneliti terdahulu. Metode yang dimaksud Peneliti adalah metode *total physical response* (TPR).

Metode *total physical response* (TPR) merupakan konsep pendekatan pengajaran bahasa yang telah dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikolog dari *San Jose State College*, California Amerika Serikat sekitar tahun 60-an. Dalam eksperimennya Asher memulai dengan memanfaatkan kemampuan berbicara dan kemampuan gerak tubuh yang dilakukan kepada anak-anak. Selain kepada anak-anak Asher juga melakukan eksperimen kepada kemampuan orang dewasa.¹¹ Dari penjelasan teori tersebut dapat diketahui bahwa metode *total physical response* (TPR) merupakan metode bahasa yang telah dibuktikan.

Naimah Mandasari (2015) telah melakukan penelitian mengenai penerapan metode *total physical response* (TPR) pada pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di Madrasah Ibtidaiyah Sallamut Taufiq.

¹¹Aziz Fahrurrozi, Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 123.

Penelitiannya menunjukkan penerapan metode *total physical response* (TPR) kegiatan belajar mengajar menjadi efektif karena dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, selain itu, suasana proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan penguasaan mufradat Peserta Didik menjadi meningkat dari sebelumnya, .

Penggunaan metode *total physical response* (TPR) tidak begitu asing dikalangan pembelajaran bahasa. Untuk itu Peneliti metode *total physical response* (TPR) bukan tanpa alasan, karena metode tersebut akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab. Karena memilih metode dengan cara yang tepat dan baik merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran dan juga telah dijelaskan dalam Alquran. Adapun penjelasan tersebut dalam Alquran surah An-Nahl ayat 125, Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl:125).¹²

Berdasarkan ayat tersebut dapat mengandung makna bahwa sebagai manusia (Pendidik) dapat memberikan pelajaran dengan baik, dengan meliputi penyampaian pelajaran yang diikuti dengan model pembelajaran,

¹²Mushaf Al-Aziz, *Op. Cit*, h. 281.

strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan segala hal yang mendukung proses kegiatan pembelajaran menjadi efektif, kondusif dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan penerapan metode pembelajaran. Metode yang diambil yaitu metode *total physical response* (TPR).

Penerapan metode *total physical response* (TPR) pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengacu pada implementasi, maka dari itu Peneliti hanya mengamati dan yang akan menerapkan metode tersebut ialah Pendidik bahasa Arab di sekolah atau tempat penelitian yang telah ditentukan. Sebelum melakukan penelitian, sebagai Peneliti tentunya telah membuat rencana awal yang akan dilakukan untuk penelitian. Rencana awal yang dilakukan adalah melakukan observasi ke lapangan.

Peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Sebelumnya, Peneliti terlebih dahulu membuat surat pra penelitian untuk melaksanakan observasi, setelah observasi selesai, Peneliti menyerahkan surat ijin untuk melaksanakan penelitian kepada Bapak Muslim Fauzi, S. Pd. I, selaku kepala sekolah. Observasi dilakukan mendasar pada pedoman wawancara dan dokumentasi yang telah dibuat oleh Peneliti. Wawancara yang akan dilakukan kepada kepala sekolah, kepada Pendidik Bahasa Arab kelas V dan kepada Peserta Didik kelas V.B yang dipilih sebagai objek penelitian.

Selanjutnya, pertama Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Muslim Fauzi, S. Pd. I, selaku kepala sekolah MIMA 4 Sukabumi,

kemudian kepada Pendidik Bahasa Arab yang bernama Bapak Muhammad Khoirul Arif, S. Pd., selaku Pendidik bahasa Arab kelas V, Wawancara yang diutarakan tentunya yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar Peserta Didik di kelas seputar penelitian yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Tahap wawancara selanjutnya yaitu kepada Peserta Didik kelas V. B, wawancara dilakukan hanya dengan beberapa perwakilan dari kelas V.B. Karena waktu yang tidak memungkinkan untuk memakan waktu lama yang dapat mengakibatkan kegiatan peserta Didik menjadi terganggu. Wawancara yang diutarakan masih terkait dengan kegiatan proses belajar dan tanggapan Peserta Didik mengenai penyampaian Pendidik kepada Peserta Didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Wawancara tersebut tentunya berkaitan dengan implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Wawancara yang dilakukan Peneliti akan dicatat guna dijadikan sebagai bukti penelitian. Bukti penelitian merupakan data penelitian yang akan dikumpulkan, data tersebut dapat berupa catatan hasil wawancara, data sekolah, data Pendidik, data Peserta Didik, silabus, rpp, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, Peneliti melakukan reduksi data atau merangkum catatan yang masih belum jelas kata-kata dan kalimatnya yang

tidak dapat dipahami oleh Peneliti maupun Pembaca. Melakukan reduksi data Peneliti harus benar-benar teliti dalam mencatat setiap kegiatan selama melaksanakan penelitian.

Peneliti akan melakukan beberapa kali observasi guna mendapatkan data yang valid dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan Pendidik bahasa Arab dan Peserta Didik kelas V.B. Selain itu, Peneliti dapat melihat baik atau tidak penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V.B. Karena penelitian akan berhasil apabila data-data yang digunakan merupakan data yang faktual atau valid. Data yang faktual dapat diperoleh melalui informan yang menguasai, memahami, dan berkecimbung di dalamnya.

Merangkum dalam penelitian ini adalah memilih dan memilah bagian yang pokoknya saja, Peneliti fokus terhadap hal-hal yang penting, Peneliti menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan, sehingga rangkuman dari hasil observasi tergambar jelas, mudah dipahami, dan tentunya Peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitian selanjutnya. Kemudian Peneliti mendeskripsikan secara singkat hasil wawancara tersebut ke dalam bahasa yang lebih menarik dan mudah dimengerti oleh Peneliti dan orang lain.

Kemudian, Peneliti memverifikasi atau menarik kesimpulan dari hasil wawancara, kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara dan akan terdapat perubahan apabila Peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang dijadikan sebagai tahap pengumpulan data berikutnya. Tahap-tahap

tersebut adalah bagian dari analisis data. Untuk langkah terakhir adalah melakukan analisis terhadap hasil penelitian. Analisis data merupakan bagian dari keberhasilan suatu penelitian.

Berdasarkan uraian di atas Peneliti memberi kesimpulan dari latar belakang yang telah dipaparkan dengan catatan yang diperoleh Peneliti secara langsung. Catatan dimulai dari Pendidik bahasa Arab dalam kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab dengan materi mufrodat masih kurang efektif, hal ini karena Peserta Didik memiliki berbagai macam karakter dalam menerima pembelajaran. Ada Peserta Didik yang bermain atau sibuk sendiri, ada yang sulit dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan dan ada Peserta Didik yang cepat dalam menangkap penyampaian materi pembelajaran dari Pendidik. Namun, Sebagai Pendidik telah berupaya sebaik-baiknya dalam menyampaikan materi dengan berharap materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Masalah yang ditemukan tentunya membutuhkan solusi dalam mengatasinya. Untuk itu, Pendidik dapat membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan tepat. Salah satunya dengan menerapkan metode bahasa yang baik dan tepat dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari. Karena dalam mewujudkan keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran di kelas diperlukan perencanaan pembelajaran yang tepat. Pada penelitian ini Peneliti memberikan masukan mengenai metode bahasa yang efektif diterapkan.

Metode yang dikatakan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode *total physical response* (TPR). Karena selain metode ini mudah diterapkan, metode ini merupakan metode bahasa yang tidak asing pada pembelajaran bahasa khususnya materi mufrodat. Maka penelitian ini yaitu tentang implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat ditemukan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai keterampilan dalam berkomunikasi di dunia pendidikan, untuk menghadapi persaingan era globalisasi baik di Negara sendiri maupun Negara lain.
2. Pentingnya mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam yang bertujuan dapat memberikan kemudahan untuk mempelajari ilmu agama Islam.
3. Penggunaan metode bahasa yang digunakan oleh Pendidik kurang variatif, sehingga mengakibatkan Peserta Didik kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab khususnya materi mufrodat.
4. Metode *total physical response* (TPR) merupakan metode bahasa yang tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat.

C. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini dapat ditemukan berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian terfokus pada penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V.
2. Penelitian terfokus pada penyampaian Pendidik bahasa Arab kepada Peserta Didik dalam kegiatan proses pembelajaran materi mufrodat di kelas V.
3. Penelitian terfokus pada respon Peserta Didik dalam menerima pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat dari Pendidik pada kegiatan proses pembelajaran di kelas V.
4. Penelitian terfokus hanya kepada Peserta Didik kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, makatujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentunya memiliki manfaat atau harapan yang dapat diberikan, berikut manfaat penelitian ini:

1. Bagi Pendidik, Penelitian ini dapat menambah pengalaman baru dan pengetahuan dalam menentukan perencanaan pembelajaran khususnya penggunaan metode yang tepat, efektif dan menyenangkan pada pembelajaran bahasa, baik bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa lainnya.
2. Bagi Peserta Didik, Penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar, meningkatkan pemahaman mufrodat, dan meningkatkan penguasaan mufrodat Peserta Didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh Pendidik bahasa Arab.
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman baru dan pengetahuan baru mengenai implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam proses pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode *Total Physical Response* (TPR)

1. Pengertian Metode *Total Physical Response* (TPR)

Menurut Richards J, Metode *total physical response* (TPR) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan gerak (*action*), serta berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*). Sedangkan menurut Larsen dan Diane, *total physical response* (TPR) disebut juga dengan “*the comprehension approach*” atau pendekatan pemahaman yaitu suatu metode pendekatan bahasa asing dengan intruksi atau perintah.¹³

Asher, menegaskan bahwa kinerja metode *total physical response* (TPR) dimulai dengan memberikan perintah kepada anak-anak, kemudian anak-anak merespon dengan respon fisik dahulu, sebelum mereka merespon dengan kata-kata. Selain itu, Asher menekankan akan pentingnya faktor emosi dan gerakan-gerakan yang ada pada permainan sehingga dapat menghilangkan stres dan menciptakan semangat positif terhadap Anak dalam melakukan kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan pengertian di atas, Peneliti memberi kesimpulan bahwa metode *total physical response* (TPR) adalah suatu metode pembelajaran

¹³Kamil Ramma Oensyar, Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 106-107.

yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa melalui koordinasi pengucapan perintah dari Pendidik kepada Peserta Didik yang direspon melalui gerak tubuh (fisik). Dalam pengajarannya metode ini mendasar pada gerak tubuh dan perintah dengan upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Anak atau Peserta Didik.¹⁴

2. Tujuan Metode *Total Physical Response* (TPR)

Tujuan metode *total physical response* (TPR) terbagi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah mengajarkan kefasihan lisan pada tingkat permulaan (kelas awal) dengan pemahaman. Pemahaman dalam tujuan ini bermaksud untuk mencapai tujuan akhir yaitu mengajarkan keterampilan berbicara dasar.¹⁵ Sedangkan tujuan khusus metode *total physical response* (TPR) adalah pengajaran bahasa disesuaikan dengan kebutuhan dan keterampilan khusus yang dibutuhkan para Peserta Didik, tetapi harus dicapai melalui kegiatan berbasis tindakan dalam bentuk perintah-perintah. Dalam pengajaran bahasa Asing, metode ini bertujuan untuk menghasilkan Peserta Didik yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Asing yang dapat dimengerti oleh penutur asli bahasa tersebut.¹⁶

Selain itu, berdasarkan ciri dasar tujuan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menggabungkan

¹⁴Esti Ismawati, Faraz Umayy, *Belajar Bahasa Di Kelas awal*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 96.

¹⁵*Ibid*, h. 100..

¹⁶Aziz Fahrurrozi, Erta Mahyudin, *Op. Cit*, h. 127.

kegiatan berbahasa dengan diikuti gerakan.¹⁷ Jadi, kesimpulan dari tujuan metode *total physical response* (TPR) adalah membantu Peserta Didik dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada pemula atau keterampilan berbahasa dasar dengan tidak merasa tertekan dan jenuh pada saat belajar bahasa Arab, sehingga kegiatan proses belajar menjadi menyenangkan dan potensi pemahaman berbahasa lebih meningkat.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Metode *Total Physical Response*

Kegiatan metode *Total Physical Response* (TPR) yang dilakukan di kelas yaitu:

- a. Pendidik mengucapkan sebuah perintah dan Pendidik melaksanakan perintah yang diucapkan.
- b. Pendidik mengucapkan sebuah perintah dan Pendidik bersama Peserta Didik melaksanakan perintah yang diucapkan Pendidik.
- c. Pendidik mengucapkan sebuah perintah dan Peserta Didik melaksanakan perintah yang diucapkan oleh Pendidik.
- d. Seorang Peserta Didik diminta Pendidik untuk melaksanakan perintah.
- e. Pendidik dan Peserta Didik berganti peran, Peserta Didik memberikan perintah kepada Pendidik dan Peserta Didik yang harus dilaksanakan.

¹⁷Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), h. 24.

- f. Pendidik dan Peserta Didik mengembangkan perintah atau menciptakan kalimat baru.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas mengenai langkah-langkah kegiatan metode *total physical response* (TPR), maka Peneliti dapat menyimpulkan lebih sederhana bahwa kegiatan metode ini dilakukan Pendidik melalui ucapan perintah kepada Peserta Didik. Kemudian, Peserta Didik memberikan respon secara fisik dengan melakukan perintah yang diberikan oleh Pendidik selama proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Dengan adanya penerapan metode *total physical response* (TPR) akan tercipta suasana belajar mengajar lebih semangat dan menyenangkan baik Pendidik, Peserta Didik maupun Peneliti sendiri.

4. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode pembelajaran tidaklah luput dari keunggulan dan kelemahan pada setiap penerapannya. Pada dasarnya penggunaan metode harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Sama halnya dengan metode pembelajaran *total physical response* (TPR) memiliki keunggulan dan kelemahan walaupun metode ini sangat populer digunakan khususnya pada materi bahasa asing. Berikut diuraikan penjelasan lebih lanjut.

a. Keunggulan Metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode *total physical response* (TPR) sangat memiliki potensi besar untuk mengaktifkan para Peserta Didik dalam situasi kelas yang lebih

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 311.

hidup. Karena ada permainan yang diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, memberikan kesempatan Peserta Didik untuk menunjukkan keterampilan-keterampilan kreatif yang dimilikinya. Selain itu ada beberapa keunggulan lain dari metode *total physical response* (TPR) diantaranya:

- 1) Pembelajaran bahasa terasa menyenangkan bagi Pendidik dan Peserta Didik
- 2) Peserta Didik merasa terbebas dari perasaan tertekan atau stres ketika belajar
- 3) Peserta Didik mempunyai ingatan jangka panjang atas apa yang sudah dipelajarinya, hal itu dikarenakan pemberdayaan potensi otak kanan dan kiri.
- 4) Metode *total physical response* (TPR) memungkinkan kebermaknaan dalam belajar bahasa target atau disebut juga belajar bahasa yang harus dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Kelemahan Metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode *total physical response* (TPR) tidak hanya memiliki keunggulan saja tetapi, juga memiliki kelemahan dikarenakan metode ini jelas lebih menekankan pada keterampilan-keterampilan berbicara daripada keterampilan lainnya. Adapun kelemahan metode *total physical response* (TPR) diantaranya:

- 1) Aturan dalam bahasa begitu kompleks, sehingga tidak semua bentuk bahasa dapat diajarkan dengan menggunakan perintah

- 2) Beberapa Peserta Didik merasa enggan ketika diminta untuk memperagakan suatu gerakan, Pelajar dewasa terutama akan merasa tidak nyaman atau merasa dipersukar dalam kelas yang menggunakan metode ini.
- 3) Teknik pengajaran bahasa asing dalam metode ini lebih cocok dan terbatas untuk pengajaran tingkat pemula.¹⁹

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi Peserta Didik dengan Pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan Pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada Peserta Didik.²⁰ Dapat dikatakan pembelajaran tersebut adalah proses Pendidik untuk membantu Peserta Didik agar belajar dengan baik.

Menurut Ibnu Khaldun, pembelajaran itu merupakan profesi yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan kecermatan karena ia sama halnya dengan pelatihan kecakapan yang memerlukan kiat, strategi, dan ketelatenan, sehingga menjadi cakap dan profesional.²¹ Dari pengertian tersebut, Pendidik dapat dikatakan sebagai Pendidik profesional, apabila

¹⁹ Muhammad Kamil Ramma Oensyar, Ahmad Hifni, *Op. Cit*, h. 111-112.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2016), h. 19.

²¹ Taufik, *Op. Cit*, h. 3.

mampu memberikan suatu perencanaan pembelajaran atau metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Pembelajaran bahasa Asing (Arab) adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh Pendidik agar Peserta Didik yang diajarkan bahasa Asing (Arab) dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga secara tidak langsung kegiatan belajar yang kondusif dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Asing (Arab).²² Pada intinya, pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Pendidik dan Peserta Didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak ditekuni oleh masyarakat untuk dipelajari dan ditelaah, yang berorientasi pada pendekatan normatif dan spiritual dengan berkeyakinan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa agama karena Alquran diturunkan dengan bahasa Arab, serta melalui pendekatan edukatif dan konsumtif, yang beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian historia dan estetikanya.²³ Perintah belajar atau memahami bahasa Arab tentunya mendasar pada Alquran dan Alhadist.

Adapun perintah tersebut telah dijelaskan dalam Alquran surah Az-Zumar Ayat 27-28, Allah SWT berfirman:

²² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 32.

²³ Taufik, *Op. Cit*, h. 1.

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾

فُرْأَنَّا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Dan sungguh telah kami buat dalam Al-Qur’an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka dapat pelajaran. (yaitu) Al-Qur’an dalam bahasa Arab, tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa”. (QS. Az-Zumar:27-28).²⁴

Penjelasan ayat di atas memiliki makna yang berarti Allah SWT telah memerintahkan untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab. Karena dengan belajar bahasa Arab selain meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memahami isi dan bacaan Alquran. Untuk itu, alasan mengapa manusia khususnya yang beragama Islam diharapkan mempelajari bahasa Arab guna memudahkan ketika berkomunikasi dengan lawan interaksi yang menggunakan bahasa Arab.

2. Hakikat Bahasa Arab

Urgensinya bahasa Arab merupakan bahasa penting karena dibutuhkan pada jaman modern ini. Pentingnya bahasa Arab di sebabkan karena beberapa hal diantaranya:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran, karena di dalam Alquran berisi tulisan Arab.
- b. Bahasa Arab merupakan bahasa Sholat, karena di dalam bacaan sholat itu dibaca dengan bahasa Arab.

²⁴Mushaf Al-‘Aziz, *Op. Cit*, h. 461.

- c. Bahasa Arab merupakan bahasa Hadist, karena di dalam hadist-hadist harus dibaca dengan bahasa Arab.
- d. Bahasa Arab pada sisi perekonomian bangsa Arab sangat berkembang pesat, karena bahasa Arab merupakan bagian dari bahasa dunia.
- e. Bahasa Arab merupakan bahasa pertama yang digunakan bagi negara Arab dan bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa Umat Islam. Dikatakan bahasa Umat Islam yang erat kaitannya karena di seluruh lembaga madrasah sudah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang wajib dipelajari.²⁵

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Departemen Agama telah memutuskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah telah ditentukan yaitu:

- a. Untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Untuk menumbuhkan akan kesadaran pentingnya bahasa Arab yang menjadi bahasa asing sebagai alat utama belajar dalam ajaran Islam.
- c. Untuk mengembangkan pemahaman Peserta Didik mengenai keterkaitan bahasa dan budaya, dan juga untuk memperluas pengetahuan budaya agama Islam.
- d. Untuk memberikan kemampuan pada penggunaan bahasa Arab sebagai alat pembantu bagi keperluan berkomunikasi.

²⁵Zulhannan, *Op. Cit*, h. 3.

Tujuan dan fungsi pengajaran bahasa Arab adalah memberikan pengajaran seorang Pendidik terhadap Peserta Didik untuk menumbuhkan kemampuan Peserta Didik dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun secara tulisan. Peserta Didik mampu dengan baik memahami isi Alquran dan Hadist sebagai sumber hukum dalam Islam.²⁶ Pada intinya tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak lain adalah supaya Peserta Didik memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi dan memahami tulisan yang berbahasa Arab dengan baik dan benar.

4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak penduduk beragama Islam. Di Indonesia, bahasa Arab dilihat dari gejala kegunaannya dimasyarakat dapat dikatakan sebagai bahasa asing atau bahasa kedua. Sedangkan bagi lingkungan atau masyarakat pada umumnya, bahasa Arab merupakan bahasa Asing, karena bahasa Arab bukan sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. Dalam posisinya bahasa Arab sebagai bahasa Asing berdasarkan kedudukannya dalam kurikulum.²⁷

Sesuai dengan Permenag Republik Indonesia nomor 02 tahun 2008, pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah mulai diajarkan kepada Peserta Didik sejak kelas IV sampai kelas VI. Standar kompetensi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah terdapat empat standar kompetensi yaitu: kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca

²⁶ Muhammad Kamil Ramma Oensyar, Ahmad Hifni, *Op.Cit*, h. 8.

²⁷ Acep Hermawan, *Op. Cit*, h. 56.

dan kemampuan menulis. Namun, pada kenyataannya yang lebih dominan dari keempat standar kompetensi tersebut adalah kemampuan membaca dan menulis daripada kemampuan mendengar dan berbicara.²⁸

Materi yang dipilih Peneliti pada penelitian ini adalah materi pembelajaran bahasa Arab tentang mufrodat atau kosakata. Mufrodat atau kosakata merupakan satuan terkecil yang ikut menentukan kekuatan bahasa. Menurut penelitian para ahli, bahasa Arab kaya akan kosakata, terutama pada konsep-konsep yang terkenal dengan kebudayaan dan kehidupan mereka sehari-hari. Kekayaan makna bahasa Arab tidak terbatas pada kata, tetapi termasuk kekayaan makna huruf, setiap huruf memiliki banyak makna dan maksud serta fungsi.²⁹

Pengertian lain dari mufrodat atau kosakata adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.³⁰ Dalam penelitian ini, Peneliti akan mengambil materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah tentang bagian anggota tubuh manusia yaitu dalam bahasa Arab materi **أَعْضَاءُ جِسْمِي**.

5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Gronlund dan Linn, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data-data

²⁸Taufik, *Op.Cit*, h. 105.

²⁹Acep Hermawan, *Op. Cit*, h.56-57.

³⁰Zulhannan, *Op. Cit*, h. 109.

untuk menentukan apakah Peserta Didik dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, evaluasi adalah proses mengumpulkan data untuk mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan nilai (*value judgment*).³¹ Secara substansial, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.³² Jadi, pada intinya evaluasi merupakan proses menentukan nilai dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah diikuti oleh Peserta Didik.

Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai. Pada umumnya kegiatan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan dari suatu program. Dengan melalui evaluasi, dapat diketahui berhasil atau tidak kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik terhadap Peserta Didik. Adapun tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara rinci diantaranya:

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya suatu tujuan yang telah ditentukan.
- b. Untuk memutuskan materi dan kompetensi yang harus diajarkan Pendidik kepada Peserta Didik serta yang harus dipelajari oleh Peserta Didik.

³¹Imam Asrori, Muhammad Thohir, M. Ainin, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2014), h. 3.

³²Zulhannan, *Op. Cit*, h. 121.

- c. Untuk mengetahui hasil belajar Peserta Didik.
- d. Untuk mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran guna merencanakan perbaikan.
- e. Untuk mengetahui kesulitan Peserta Didik dalam menerima pelajaran.³³

Tes evaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan berbahasa Arab Peserta Didik.³⁴ Tes pada penelitian ini menggunakan bentuk tes menjodohkan, atau disebut dengan tes mencari pasangan. Ciri-ciri dari tes menjodohkan yaitu tes yang memiliki satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban.³⁵ Tes ini memang cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufradat (kosakata). Tes yang dikatakan cocok belum tentu baik digunakan untuk materi lain, sehingga sangat baik apabila penempatan tes tepat pada setiap materi.

C. Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan mengimplementasikan adalah menerapkan atau melaksanakan.³⁶ Jadi, pada penelitian yang akan Peneliti terapkan adalah implementasi metode *total physical response* (TPR). Jika dirumuskan penelitian ini akan mengimplementasikan atau menerapkan metode *total physical response* (TPR) dalam proses pembelajaran bahasa

³³Imam Asrori, *Op. Cit*, h. 10.

³⁴*Ibid*, h. 83.

³⁵Zulhannan, *Op. Cit*, h. 128.

³⁶Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2015), h. 129.

Arab materi mufrodat. Dalam mengimplementasikan metode *total physical response* (TPR) diperlukan suatu aspek yang terfokus pada masalah yang akan diterapkan, aspek tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam metode *total physical response* (TPR). Berikut Peneliti uraikan untuk lebih jelasnya:

1. Perencanaan Metode *Total Physical Response* (TPR)

Perencanaan dalam implementasi merupakan awal dari proses pembelajaran sebelum pelaksanaan dan penilaian. Karena tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien apabila direncanakan dengan baik.³⁷ Perencanaan pada penelitian ini akan dituangkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam penyusunannya pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengacu pada silabus dan kurikulum. Selain itu, dalam pembuatan RPP akan mengikuti setiap materi atau tema yang ada disilabus dan kurikulum. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan metode atau mata pelajaran yaitu metode *total physical response* (TPR) dan mata pelajaran bahasa Arab materi mufrodat tentang bagian anggota tubuh manusia atau dalam bahasa Arab **أَعْضَاءُ جَسْمِي**. Perencanaan metode *total physical response* (TPR) dijadikan sebagai acuan yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat yang berlangsung di kelas V.B.

³⁷Mohammad Syaifuddin, *Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, (Tadris Jurnal Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, Volume 2, Februari 2017), h. 141.

2. Pelaksanaan Metode *Total Physical Response* (TPR)

Implementasi dalam pelaksanaan metode *total physical response* (TPR), akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung. Pelaksanaan implementasi metode *total physical response* (TPR) akan diterapkan di kelas V.B oleh Pendidik bahasa Arab sebagai penyampai metode dan materi. Menurut Muhren, (dalam penelitian Anastasya Imelda Sayd, Maymunah Attubel dan Hamzah Nabaruddin) teknik *total physical response* (TPR) sangat sederhana, Peserta Didik hanya melakukan apa yang diintruksikan oleh Pendidik atau teman pada tahap selanjutnya. Pada awal pelaksanaan pembelajaran intruksi-intruksi yang diberikan haruslah sesederhana mungkin, namun setelah beberapa kali pertemuan intruksi yang diberikan harus lebih kompleks. Hal terpenting dalam pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) adalah Pendidik membantu Peserta Didik untuk secara total terlibat langsung dalam kegiatan metode *total physical response* (TPR), sehingga Peserta Didik dapat melakukan apa yang telah mereka dengar.³⁸

3. Evaluasi Metode *Total Physical Response* (TPR)

Evaluasi metode *total physical response* (TPR) akan dilakukan setelah materi pembelajaran bahasa Arab tersampaikan. Evaluasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi

³⁸Anastasya Imelda Sayd, Maymunah Attubel dan Hamzah Nabaruddin, *Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Inpres Liliba Kupang*, (Bisman Jurnal Bisnis dan Menejemen, Volume 3 No. 1, Juni 2018), h. 19.

mufrodat adalah tes objektif dalam bentuk uraian menjodohkan. Pada evaluasi ini, Pendidik akan memberikan tes soal bentuk menjodohkan dengan materi mufrodat yang berjumlah 15 mufrodat dengan 15 maknanya. Dalam penilaiannya, tes yang diberikan kepada Peserta Didikan memperoleh skor setiap jawaban yang benar. Dari skor yang diperoleh maka akan diperoleh hasil bagaimana implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V. Hasil tersebut akan menunjukkan apakah metode tersebut dapat berperan baik dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh para Peneliti terdahulu. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan mengenai implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat. Berikut uraian dari hasil penelitian yang relevan pada penelitian ini:

1. Menurut penelitian Naimah Mandasari (2016) dengan berjudul “Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq”.³⁹ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkahnya, sehingga berdampak

³⁹ Naimah Mandasari, “Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq”, (Jurnal Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari).

pada penguasaan mufradat yang mudah diingat oleh Peserta Didik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi adalah faktor Pendidik, Peserta Didik, sarana dan prasarana, serta faktor waktu yang berpengaruh terhadap penerapan metode (TPR).

2. Menurut penelitian Muhammad Jafar Shodiq (2014) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI”. Hasil dari penelitiannya, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *total physical response* (TPR) menunjukkan skor hasil tes pada tahap pertama akhir belajar bahasa Arab rata-rata 52,95 yang berarti kurang begitu baik, dan tahap kedua telah mencapai nilai rata-rata 66.57, yang berarti baik.⁴⁰
3. Menurut penelitian Nur Indria Ningsih (2013) dengan judul “Pengaruh Metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Materi Pokok Activity Siswa Kelas III MI Badrussalam Surabaya”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode TPR memiliki pengaruh, karena peningkatan yang signifikan dari sebelumnya dengan nilai 88,88% berarti baik sekali.⁴¹

⁴⁰Muhammad Jafar Shodiq, “Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI”, (Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 4, 2014).

⁴¹Nur Indria Ningsih “Pengaruh Metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Materi Pokok Activity Siswa Kelas III MI Badrussalam Surabaya”, (Jurnal Skripsi, UNESA, 2013).

4. Menurut penelitian Hersen Nehrulita (2015) yang berjudul “Pengaruh Metode *Total Physical Response* (TPR) Terhadap Pemahaman Kosakata Anak Tunarungu Kelas Persiapan di TKLB-B Dharma Wanita Sidoarjo”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa metode (TPR) memiliki pengaruh yang signifikan. Dilihat dari nilai rata-rata 45,16 sebelum menerapkan metode (TPR), setelah menerapkan metode (TPR) nilai rata-rata 87,16, nilai tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman kosakata dengan metode (TPR).⁴²
5. Menurut penelitian Euis Yanah Mulyanah, Ishak dan Moh. Iqbal Firdaus (2018) yang berjudul “Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Inggris, karena dilihat dari kelas eksperimen dengan hasil nilai terendah pada pre-tes 15 dan post-test meningkat menjadi 35. Sedangkan pada kelas kontrol hasil nilai terendah pre-tes mencapai 35 dan post-tes 50. Hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴³

⁴²Hersen Nehrulita, “Pengaruh Metode *Total Physical Response* (TPR) Terhadap Pemahaman Kosakata Anak Tunarungu Kelas Persiapan di TKLB-B Dharma Wanita Sidoarjo”, (Jurnal Pendidikan Khusus, UNESAs, 2015).

⁴³Euis Yanah Mulyanah, Ishak dan Moh. Iqbal Firdaus, “Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar”, (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, UMT, 2018).

E. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁴ Permasalahan yang penting dalam penelitian ini merupakan implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

Kerangka berfikir dibuat Peneliti dengan tujuan agar penelitian terfokus hanya pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini implementasi metode *total physical response* (TPR) merupakan sebuah metode bahasa asing yang diterapkan melalui perintah dari Pendidik dan dilaksanakan dengan respon fisik oleh Peserta Didik. Pada dasarnya tujuan metode *total physical response* (TPR) adalah untuk mengembangkan potensi Peserta Didik dalam berbahasa Asing atau berkomunikasi secara baik dan benar menggunakan bahasa Asing khususnya bahasa Arab.

Implementasi metode *total physical response* (TPR) pada penelitian ini akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat materi yang dikatakan tepat apabila diterapkannya metode *total physical response* (TPR) pada materi mufrodat atau kosakata. Materi mufrodat atau kosakata merupakan permulaan dalam melakukan komunikasi dalam berbahasa Arab. Untuk itu, penguasaan

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.

mufrodat atau kosakata sangatlah penting dalam keterampilan berbahasa Arab atau berkomunikasi dengan bahasa Arab.

Penerapan metode *total physical response* (TPR) tidak luput dari berbagai faktor yang akan menghambat pelaksanaan metode tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi penerapan metode *total physical response* (TPR) yaitu faktor psikologi pada Anak atau Peserta Didik yang mempunyai rasa malu atau merasa stres dan tertekan. Dalam mengatasi faktor yang ada, perlu adanya tindakan dari Pendidik untuk menciptakan suasana atau kondisi belajar mengajar yang baik dan menyenangkan. Karena dengan terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan dapat menghilangkan rasa malu, stres dan tertekan bagi Peserta Didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan para ahli peneliti yang telah menerapkan metode *total physical response* (TPR) menunjukkan bahwa hasil yang didapat telah meningkatkan semangat belajar Peserta Didik dan meningkatkan keterampilan Peserta Didik dalam berbahasa Asing khususnya bahasa Arab. Maka dalam penelitian kali ini, Peneliti dalam penerapan metode *total physical response* (TPR) di kelas V.B dilakukan oleh Pendidik bahasa Arab. Sedangkan Peneliti akan melihat bagaimana implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dalam dunia pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada saatnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah pada bidang pendidikan.⁴⁵ Setiap masalah tentu membutuhkan sebuah pemecahan masalah, untuk mengatasi masalah tersebut Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana Peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data diambil secara purposive dan snowball, dengan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, jika dilihat dari tujuan dilakukannya penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan fakta dari obyek dan subyek yang diteliti secara sistematis serta tepat pada yang diteliti. Supaya penelitian dilakukan secara

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 6.

⁴⁶*Ibid*, h. 15.

sistematis, maka perlu adanya perencanaan penelitian dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu objek, fenomena, dan setting sosial dalam bentuk kata dan gambar melalui tulisan yang diperoleh berdasarkan data dan fakta yang terjadi di lapangan.⁴⁷ Peneliti dapat berharap deskripsi yang diperoleh melalui ucapan, tulisan, dan gambar memberikan perwujudan dari tujuan penelitian berdasarkan fakta yang terjadi. Peneliti dalam penelitian ini akan mendeskripsikan implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

B. Setting Penelitian

1. Waktu

Peneliti melaksanakan pra penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, tepatnya pada tanggal 05 Maret 2018. Sedangkan untuk penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 08 April sampai dengan 08 Mei semester genap tahun ajaran 2018/2019.

2. Tempat

Peneliti melakukan penelitian tepatnya di ruang kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, khususnya pada jam pembelajaran bahasa Arab.

⁴⁷Djama'an Santori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 28.

C. Subjek Penelitian

Menurut Spradley, penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial pada penelitian kualitatif dapat dinyatakan sebagai objek penelitian, objek penelitian pada penelitian ini akan mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan atau sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, baik itu tempat dan pelaku.⁴⁸

Sampel pada penelitian kualitatif bukan dikatakan sebagai responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan Pendidik dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif sampel ini bukan disebut sebagai sampel statistik melainkan sampel teoritis. Karena berdasarkan tujuannya penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁴⁹ Untuk mendapatkan teori yang akan dijadikan sebagai bahan penyusunan penelitian, maka Peneliti menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi dari lapangan atau tempat penelitian.

Informan yang telah ditentukan tentunya yang dapat memahami situasi, aktivitas, dan peristiwa yang terjadi di lapangan atau sekolah. Jadi, subjek pada penelitian ini yaitu, Pendidik bahasa Arab di kelas V MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V.B di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Baik subjek ataupun objek harus sesuai

⁴⁸Sugiono, *Op. Cit*, h. 297.

⁴⁹*Ibid*, h. 298.

dengan yang akan diteliti yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

D. Sumber Data

Sumber data yang utama menurut Lofland dan Lofland, dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, untuk selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen, berkaitan dengan dokumen bagian jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁵⁰ Pada penelitian ini sumber data utamanya diperoleh berdasarkan pengamatan Peneliti dari kata-kata dan tindakan melalui dokumentasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya, Pendidik, Peserta Didik, dan pihak lainnya. Sumber data yang diperoleh harus berhubungan dengan implementasi metode *total physical response* dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan dengan menggunakan

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 157.

sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada Peneliti, dan sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada Peneliti.⁵¹ Untuk itu, sebagai Peneliti perlu adanya pengumpulan data baik data yang bersumber primer maupun sekunder. Peneliti dalam pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut lebih jelasnya:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pengamatan langsung merupakan terjun langsung untuk melihat segala peristiwa, objek, dan situasi yang terjadi di lapangan atau di sekolah. Jadi, observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.⁵²

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif pasif, di mana Peneliti tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang dilakukan oleh orang yaitu Pendidik yang sedang diamati atau sebagai orang yang dijadikan sebagai sumber data. Teknik observasi partisipatif pasif, digunakan Peneliti hanya untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang

⁵¹ Djama'an Satori, Aan Komariah, *Op. Cit*, h. 103.

⁵² *Ibid*, h. 105.

dilakukan oleh sumber data.⁵³ Dengan mengamati secara langsung kegiatan tersebut Peneliti dapat mengetahui proses yang dilakukan Pendidik dan Peserta Didik untuk dijadikan sebagai catatan pengumpulan data atau hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat oleh Peneliti. Karena observasi adalah mengamati, maka seiring dengan pengamatan Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai penilaian terhadap Pendidik bahasa Arab dan Peserta Didik kelas V.B ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya pedoman observasi yang sistematis pengamatan kepada Pendidik dan Peserta Didik dapat memudahkan Peneliti dalam melakukan analisis. Pada pelaksanaan observasi, Peneliti hanya mencatat segala yang diamati, kemudian menganalisis, setelah itu menyimpulkan hasil dari observasi.

Observasi dilakukan Peneliti untuk mengetahui setiap peristiwa yang terjadi di lapangan, baik dalam keadaan berubah maupun tidak ada perubahan ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun, tentunya pengamatan dilakukan dengan melihat keterkaitan pengamatan terhadap fokus penelitian yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V.B MI

⁵³ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 312.

Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Jadi, pada penelitian ini observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan atau perubahan terhadap proses kegiatan pembelajaran melalui implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁴ Dalam penelitian kualitatif wawancara sifatnya mendalam, karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁵⁵ Wawancara dilakukan harus sesuai dengan pedoman wawancara dan hasil yang diperoleh harus sesuai dengan masalah yang diteliti dan hasilnya akurat atau benar adanya. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dari pertanyaan yang diajukan pewawancara kepada pihak yang diwawancarai atau narasumber supaya mendapatkan jawaban.⁵⁶ Jadi, Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Pendidik dan Peserta Didik terhadap kegiatan fokus penelitian yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 186.

⁵⁵Djama'an Satori, Aan Komariah, *Op. Cit*, h. 130.

⁵⁶Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*, (Lampung: Aura Publishing, 2015), h. 93.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang diperoleh dari seseorang. Dokumentasi dalam bentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi dalam bentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Dokumentasi dalam bentuk karya, seperti karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lainnya.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi yang dijadikan sebagai acuan untuk memperoleh data dokumentasi melalui observasi dan wawancara. Melalui observasi dan wawancara Peneliti memperoleh data dokumentasi berupa silabus, rpp, profil sekolah, data Peserta Didik, foto-foto kegiatan Peneliti, Pendidik, Peserta Didik dan pihak lainnya yang berkaitan dengan implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

F. Instrumen Penelitian

Pengaruh dari kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Untuk pembahasan yang akan dibahas pada sub ini adalah instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat penelitian, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah Peneliti itu sendiri. Selanjutnya setelah fokus

⁵⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 329.

penelitian menjadi jelas, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, dalam pengembangan ini diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵⁸

Peneliti pada penelitian ini berperan sebagai instrumen penelitian atau alat penelitian. Sebagai instrumen penelitian, Peneliti akan terfokus pada penelitian yang ditelitinya seperti fokus pada pemilihan informan, pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam instrumen penelitian ini dapat dikatakan Peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau sekolah untuk memperoleh data dan mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman kisi-kisi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat membantu Peneliti dalam memperoleh data pada setiap kegiatan atau aktivitas informan dan fakta yang terjadi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

G. Teknik Analisis Data

Otak dalam penelitian kualitatif adalah analisis data. Dikatakan sebagai otak dalam penelitian kualitatif karena analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Analisis data dilakukan oleh Peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain

⁵⁸*Ibid*, h. 307.

jika Peneliti hanya menyajikan data deskripsi saja, maka sebenarnya penelitian itu kurang bermakna bahkan tidak memenuhi harapan.⁵⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dengan tujuan agar mudah dipahami Peneliti maupun orang lain.⁶⁰ Dalam analisis data Peneliti dituntut untuk bekerja keras, karena bukan pekerjaan yang mudah dalam menganalisis data yang telah diperoleh karena data yang diperoleh tentunya perlu dipertimbangkan dengan fokus penelitian.

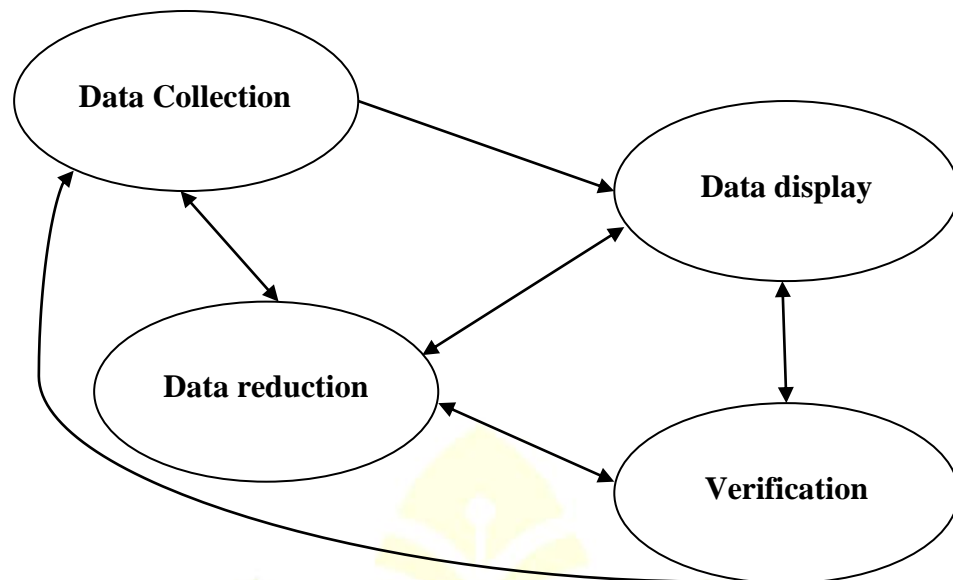
Aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶¹ Menurut Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya yang diperoleh sudah jenuh. Adapun aktivitas analisis data yaitu *reduksi data*, *display data*, dan *verifikation*

⁵⁹Djama'an Satori, Aan Komariah, *Op. Cit*, h. 199.

⁶⁰Sugiyono, *Op. Cit*, h. 335.

⁶¹*Ibid*, h. 336.

data.⁶² Untuk lebih jelasnya, berikut adalah konsep dan uraian dari tahap-tahap aktivitas analisis data secara umum:



Sumber: Djama'an Satori dan Aan Komariah
Gambar 1.

Konsep Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

1. *Reduksi Data*

Reduksi data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai rangkuman atau merangkum. Analisis data perlu melakukan reduksi data karena data yang diperoleh beragam dan sangat rumit. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Jadi, Peneliti dalam reduksi data ini merangkum dari catatan yang diperoleh di lapangan, memilih mana hal yang pokok, dan fokus pada hal yang penting terkait dengan penelitian yang dilakukan. Reduksi data pada penelitian ini terfokus

⁶²*Ibid*, h. 337.

dengan implementasi metode total physical response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bnadar Lampung. Setelah mereduksi data selanjutnya adalah penyajian data.

2. *Display Data*

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Selain itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk penyajian data menggunakan teks naratif. Melihat fungsi dari penyajian data adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Penyajian data dilakukan Peneliti sebagai tujuan untuk mengetahui pemahaman Pendidik mengenai penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi mufrodat khususnya di kelas V.B. Pada penyajian data Peneliti menyajikannya dalam bentuk teks deskriptif. Untuk tahap selanjutnya setelah menyajikan data adalah verifikasi.

3. *Verification*

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Dalam penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara, karena dapat berubah apabila

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat guna mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dikatakan sebagai temuan baru, temuan baru pada penelitian ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.⁶³

Berdasarkan data yang diperoleh bagi Peneliti dapat bertujuan untuk mengetahui persiapan Pendidik, proses pelaksanaan kegiatan Pendidik, evaluasi yang dilakukan Pendidik pada penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas V. Untuk penelitian ini, Peneliti ditahap kesimpulan dalam analisis data akan terfokus pada implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data atau uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh Peneliti, dengan meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas data (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Namun, pada penelitian ini Peneliti menggunakan uji keabsahan data yang utama yaitu uji kredibilitas data.⁶⁴ Berikut Peneliti uraikan mengenai uji kredibilitas pada penelitian deskriptif kualitatif:

1. Uji Kredibilitas

⁶³Djama'an Satori, Aan Komariah *Op. Cit*, h. 218-220.

⁶⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 401-402.

Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan penelitian, meningkatkan ketekunan pada penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, analisis kasus negatif.⁶⁵ Pada penelitian ini, Peneliti memilih menggunakan uji kredibilitas terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi data. Sedangkan pada triaangulasi data ini, Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai cara yang dilakukan Peneliti untuk mengecek data yang diperoleh melalui sumber lainnya. Misalkan Peneliti memperoleh sumber data dari Pendidik, maka selanjutnya data yang diperoleh ditriangulasikan kepada Peserta Didik. Kemudian dari hasil sumber data yang diperoleh Peneliti mendeskripsikan, mengkategorikan, mana pendapat yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber data yang diperoleh. Selanjutnya Peneliti menganalisis data yang hasilnya adalah kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara yang dilakukan Peneliti dalam mengecek data kepada sumber yang sama, namun teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan adalah dengan cara meminimalisir hasil antara data observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh melalui Pendidik dan Peserta Didik. Hasil yang diperoleh memiliki keterkaitan

⁶⁵*Ibid*, h. 368.

menunjukkan bahwa data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.⁶⁶ Selanjutnya yang dilakukan Peneliti adalah memperpanjang pengamatan observasi untuk lebih memastikan akan kebenaran data yang diperoleh dari sumber-sumbernya. Dengan begitu data yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dibuktikan kebenarannya dan sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Peneliti melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dari hasil penelitian yang telah diperoleh dapat digabungkan, sehingga dengan data yang digabungkan dapat saling melengkapi dan kemudian akan diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti.

⁶⁶*Ibid*, h. 373.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Bandar Lampung

1. Sejarah MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung telah didirikan sejak tanggal 27 September 1957 bertempat di atas tanah wakaf dengan luas 3726 M². Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, didirikan karena inisiatif dan motivasi dari masyarakat setempat. Sebagai lembaga formal, Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung didirikan sesuai dengan notaris nomor 26/KPT/BP.MA/A.III.1970, dan izin bangunan dengan nomor 36/KD/1985. Melalui keikutsertaan pada jenjang akreditasi, Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung kini statusnya sudah di akui sejak 1992 hingga sekarang. Berdasarkan pelaksanaannya, Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung berorientasi pada pendidikan umum dengan pedoman agama Islam yang terarah guna membentuk manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, membentuk Manusia yang dapat mengembangkan kreativitas dan tanggungjawab, serta memiliki budi pekerti yang baik.

Sejak didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung hingga sekarang, telah mengalami pergantian kepala Sekolah. Berikut Peneliti uraikan tabel pergantian kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung:

Tabel 4.1
Daftar Nama Pergantian Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	H. Thobari	1957 - 1962
2	Amir R	1962 - 1972
3	H. Rasmani	1972 - 1996
4	H. Fahrudin, S. Pd. I	1996 - 2008
5	Desi Deria Herawati, M. Pd	2008 – 2015
6	Rafiuddin	2015 – 2016
7	Muslimin Fauzi, S. Pd. I	2016 – sekarang

2. Biodata Sekolah

Nama sekolah : MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi

Status sekolah : Terakreditasi C

Tahun beroperasi : TA. 1957

Alamat : Jl. P. Tirtayasa No. 19 Sukabumi Bandar Lampung

3. Visi dan Misi MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

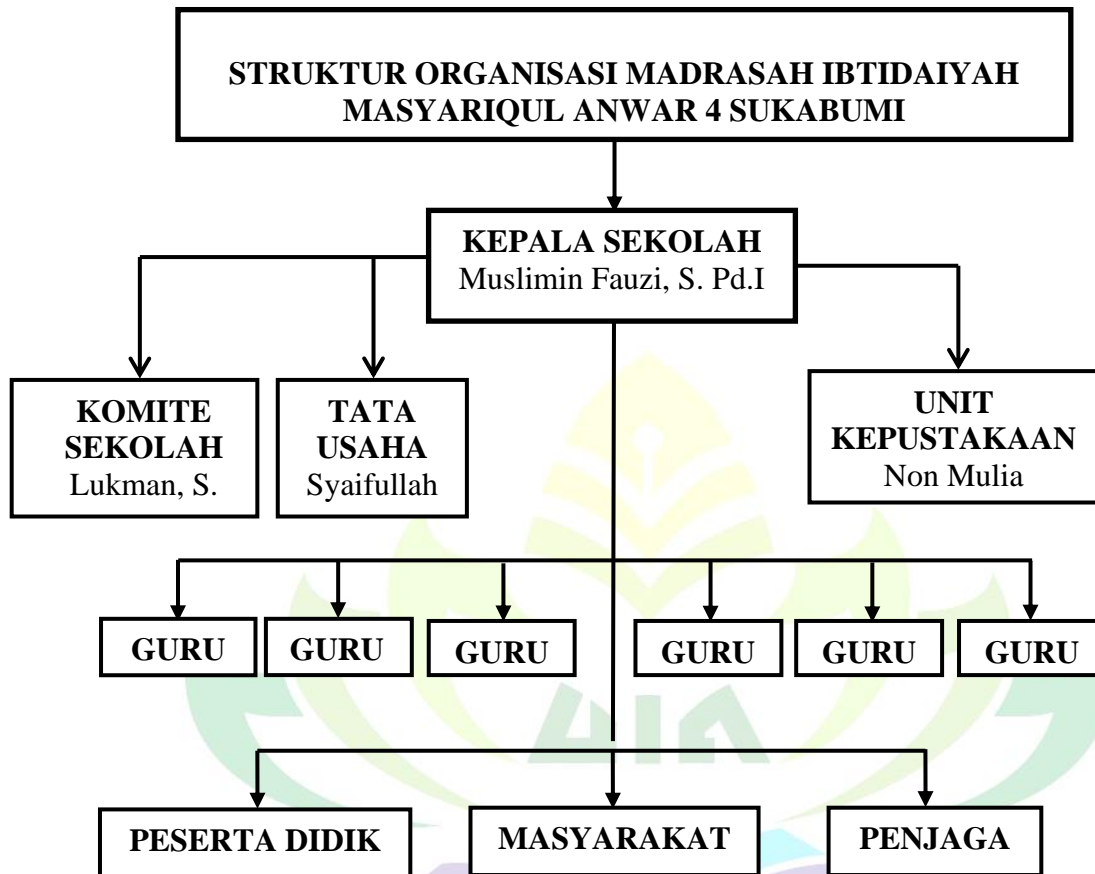
Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung memiliki visi yaitu menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Mayariqul Anwar (MIMA IV) yang memiliki mutu pendidikan sesuai dengan tujuan iman dan taqwa kepada Allah Subhanahuata'ala. Sedangkan misi dari madrasah Ibtidaiyah masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung yaitu: memiliki mutu pendidikan yang mampu bersaing yang bersifat demokratis, menciptakan Anak Didik yang cerdas dan memiliki

berakhlakul karimah. Visi dan misi dapat dicapai oleh sekolah dengan menerapkan strategi:

- a. Membina tenaga Pendidik yang profesional.
 - b. Menciptakan manajemen yang demokratis.
 - c. Mengupayakan terwujudnya efektifitas sekolah.
 - d. Melaksanakan school base manajemen.
 - e. Membina dan mengembangkan bakat dan minat Peserta Didik melalui kegiatan.
 - f. Menjalin hubungan dengan masyarakat.
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran atau jalannya program lembaga sekolah yang disusun secara sistematis dengan berisi pihak-pihak yang bertugas dan berwenang di lembaga pendidikan yaitu pihak kepala sekolah, pihak komite sekolah, pihak perpustakaan, pihak tata usaha, Pendidik, Peserta Didik, penjaga sekolah dan masyarakat. Pembentukan struktur organisasi di sekolah tentunya dapat mempermudah pihak-pihak yang bertugas dalam menjalankan kewajibannya sesuai dengan kebijakan yang telah diterapkan. Dengan adanya struktur organisasi setiap pihak yang bertugas dapat melaksanakannya dengan terealisasi, sehingga tujuan dari lembaga sekolah yang diterapkan tercapai sesuai visi dan misi sekolah.

Berikut adalah struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung:



5. Jumlah Tenaga Pendidik MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi

Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 25 orang dengan tenaga Pendidik tetap 14 orang, Pendidik honorer berjumlah 6 orang, dan tenaga pengajar kesenian berjumlah 1 orang. Sedangkan kepala sekolah berjumlah 1 orang, komite sekolah berjumlah 1 orang, tata usaha berjumlah 1 orang, unit kepastakaan berjumlah 1 orang, satpam berjumlah 1 orang dan staf kebersihan berjumlah 1 orang. Data tersebut diperoleh melalui observasi Peneliti. Berikut Peneliti lampirkan tabel

seluruh tenaga Pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung:

Tabel 4.2
Daftar Nama dan Jumlah Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah
Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung

No	Nama Pendidik	Tugas
1	Muslimin Fauzi, S. Pd. I.	Kepala Sekolah/Guru
2	Lukman, S. Ag.	Komite Sekolah
3	Syaifulloh	Tata Usaha
4	Non Mulia	Unit Kepustakaan
5	Hj. Abdul Hamid, S. Pd. I.	Guru
6	Ust. Rafluddin	Guru
7	Evi Suzana, A. Ma.	Guru
8	M. Shodiqin, A. Md.	Guru
9	Septi Ratna Sari, S. Pd. I.	Guru
10	Hj. Mis Erni, M. Pd. I.	Guru
11	H. Drs. Hasbi	Guru
12	Relani Septin, M. Pd. I.	Guru
13	Drs. Witino	Guru
14	Shobirin, S. Pd. I.	Guru
15	Masrifah, A. Ma.	Guru
16	Yuyun Wahyuni, S. Pd. I.	Guru
17	M. Khairil Arif, S. Pd.	Guru
18	Fauzah	Guru
19	Fatkhusaraji	Guru
20	Beti Juhairiyah	Guru
21	Rima Rahmat, SE.	Guru
22	Nurlela, S. Pd.	Guru
23	Herni Kurniati, S. Pd. I.	Guru
24	Dwi Maya G, S. Pd.	Guru
25	Melisa, S. Pd.	Guru

6. Jumlah Peserta Didik MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi

Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi dari hasil penelitian yang diperoleh Peneliti adalah berjumlah 297 orang. Dengan jumlah Peserta Didik laki-laki 159 orang dan jumlah Peserta Didik berjenis kelamin Perempuan 138 orang. Sedangkan untuk seluruh kelas V, berjumlah 39 Peserta Didik pada tahun ajaran 2018/2019.

Berikut Peneliti uraikan dalam tabel seluruh jumlah Peserta Didik di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi:

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah
Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

No	Kelas A dan B	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	35	30	65
2	II	31	16	47
3	III	17	23	40
4	IV	24	22	46
5	V	20	19	39
6	VI	32	28	60
Jumlah Seluruh Peserta Didik				297

7. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung cukup memadai. Dari sarana dan prasarana di kelas, kantor, dan lapangan sekolah dikatakan cukup dalam mendukung kegiatan di sekolah. Data tersebut diperkuat melalui hasil wawancara kepada Bapak Syaifulloh, selaku tata usaha beliau mengatakan:

“untuk sarana dan prasarana cukup mendukung seperti yang terlihat adanya kantor untuk kepala sekolah dan Pendidik, gedung kelas, mushollah, WC, perpustakaan buku, dan untuk alat-alat pendukungnya ada papan tulis, kursi, meja, penggaris, penghapus, sapu, serokan, dan masih banyak yang lain bisa dilihat sendiri apa aja yang ada di sekolah.”⁶⁷

⁶⁷Syaifulloh, *Sarana dan Prasarana yang Ada Di Sekolah*, Wawancara Oleh Penulis pada Tanggal 9 April 2019 di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

Berikut Peneliti lampirkan tabel sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung:

Tabel 4.4
Daftar Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah
Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang kelas	8 ruang
4	Perpustakaan	1 ruang
5	Musholla	1 ruang
6	WC	2 ruang
7	Papan tulis	8 buah
8	Meja Guru di Kelas	8 buah
9	Kursi Guru di Kelas	8 buah
10	Meja Peserta Didik	220 buah
11	Kursi Peserta Didik	220 buah
12	Penghapus papan tulis	8 buah
13	Penggaris panjang	8 buah
14	Sapu ijuk	9 buah
15	Sapu lidi	7 buah
16	Lap pel	9 buah
17	Serokan sampah	8 buah
18	Tong sampah	9 buah
19	Lemari buku	2 buah
20	Lemari piala	2 buah
21	Jam dinding	10 buah
22	Pengeras suara	1 buah
23	Kotak P3K	1 buah
24	Bel sekolah	1 buah

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pengumpulan data dan informasi dari tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian ini terfokus pada masalah yang telah diteliti yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas V. Fokus

masalah dari hasil penelitian yang akan disajikan dan dideskripsikan memiliki empat pokok pembahasan yaitu: perencanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat, pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat, evaluasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat, dan faktor pendukung maupun penghambat penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab.

1. Perencanaan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufrodat

Pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dapat dimulai apabila perencanaan telah disusun dengan baik. Karena dengan adanya perencanaan yang telah disusun maka akan memudahkan pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Melalui perencanaan yang tersusun dengan baik, akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang baik pula. Adapun perencanaan ini meliputi : kondisi kelas, materi pelajaran, persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, sarana dan prasarana.

Kondisi kelas perlu diefektifkan sebelum memulai kegiatan metode *total physical response* (TPR). Karena kondisi kelas yang efektif dapat membantu kegiatan pelaksanaan metode menjadi lebih terfokus, teratur dan menyenangkan. Sehingga terwujudnya tujuan dari penyampaian materi

ataupun kegiatan metode *total physical response* (TPR). Kondisi kelas itu meliputi: kesiapan Peserta Didik melaksanakan kegiatan belajar, tempat duduk Peserta Didik yang nyaman dan perhatian Peserta Didik dalam proses kegiatan metode berlangsung. Seperti hasil wawancara kepada Bapak M. Khairul Arif, S. Pd., mengatakan:

“Kondisi kelas itu sangat perlu diperhatikan, karena tidak akan tercapai suatu tujuan pembelajaran apabila kondisi kelas masih dalam keadaan yang belum baik atau keadaan belum terkondisikan. Biasanya yang Saya kondisikan itu Peserta Didik yang siap atau belum melaksanakan kegiatan belajar. Selain itu Saya melihat dahulu metode ini tepat atau tidak jika diterapkan pada materi yang akan disampaikan, setelah dilihat ketepatan metode tersebut barulah kegiatan metode dapat dilaksanakan dengan baik. Karena setiap Peserta Didik itu memiliki daya tangkap yang berbeda, ada yang mudah menerima dan ada yang lambat dalam menerima pelajaran. Untuk itu memang kondisi kelas perlu dan penting diperhatikan.”⁶⁸

Materi yang dipersiapkan oleh Peneliti adalah materi bahasa Arab tentang mufrodat anggota tubuh Manusia. Dari materi yang diberikan, Peneliti mengaplikasikan metode *total physical response* (TPR) sebagai metode bahasa, sehingga suasana belajar mengajar baik Pendidik maupun Peserta Didik lebih nyaman dan menyenangkan. Materi mufrodat anggota tubuh yang disampaikan yaitu kepala, mata, telinga, mulut, gigi, hidung, dagu, punggung, dada, perut, tangan, lengan, jari tangan, telapak tangan, dan lainnya. Setelah Pendidik menyampaikan bagian anggota tubuh, selanjutnya disampaikan kata petunjuk untuk menunjukkan bagian anggota tubuh. Kata petunjuk yang digunakan adalah kata petunjuk “ini”,

⁶⁸M. Khairul Arif, *Melihat Kondisi Kelas Sebelum Kegiatan Pembelajaran Dimulai*, Hasil Wawancara Oleh Penulis pada Tanggal 9 April 2019 di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

dalam bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu ini هَذَا (untuk laki-laki) dan ini هَذِهِ (untuk perempuan). Materi tersebut dipilih berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak M. Khairul Arif, S. Pd., selaku Pendidik Bahasa Arab kelas V yang mengatakan:

“untuk saat ini pelajaran bahasa Arab yang belum disampaikan itu materi mufrodat tentang bagian anggota tubuh manusia, materi itu ada dibuku bahasa Arab kelas V halaman 60. Nanti bisa Kamu lihat dan kalau perlu dipelajari dahulu sebelum melaksanakan kegiatan penelitian”⁶⁹

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan mencakup langkah-langkah kegiatanmetode total physical response (TPR), materi bahasa Arab, kelas yang dipilih, alokasi waktu, dan penilaian. Silabus bahasa Arab dari hasil penelitian diperoleh melalui Pendidik bahasa Arab kelas V. Kelas yang dipilih Peneliti dengan kesepakatan Pendidik bahasa Arab kelas V yaitu kelas V.B. Alokasi waktu yang telah ditentukan yaitu 2x35 menit setiap satu kali pertemuan. Penilaian diperoleh melalui tugas yang diberikan kepada Peserta Didik.

Sarana dan prasarana telah dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan metode *total physical response* (TPR), karena sarana dan prasarana dapat membantu berjalannya kegiatan untuk mencapai tujuan masalah penelitian. Sarana yang dipersiapkan berupa alat atau media yang mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran, seperti papan tulis, spidol, gambar-gambar anggota tubuh, dan media elektronik yang digunakan pada

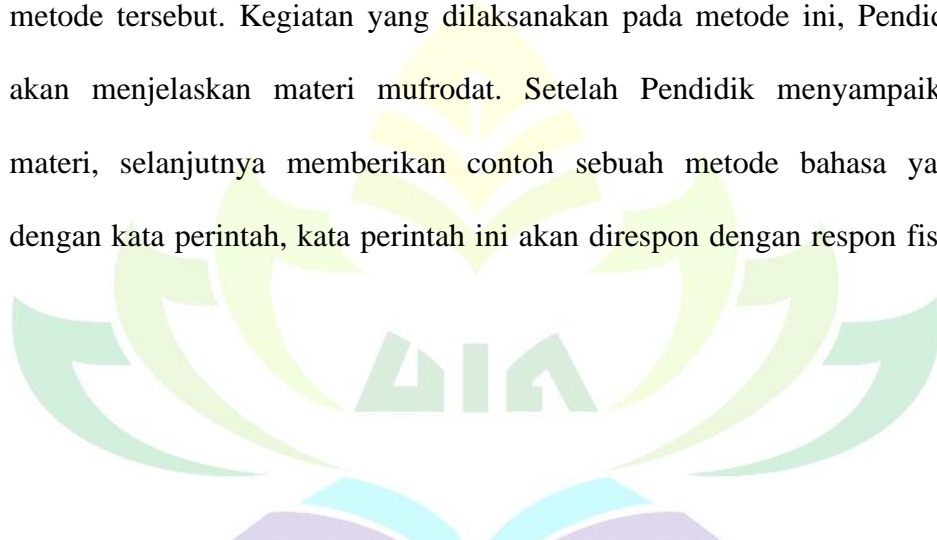
⁶⁹M. Khairul Arif, *Pembelajaran Bahasa Arab dan Materi Yang Dipelajari*, Hasil Wawancara Oleh Penulis pada Tanggal 9 April 2019 di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

saat proses penerapan metode berlangsung. Sedangkan prasarana yang dipersiapkan adalah gedung kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

2. Pelaksanaan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan merupakan suatu langkah dalam melanjutkan kegiatan yang telah direncanakan dan disusun secara berturut. Pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) diaplikasikan pada saat proses pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat sedang berlangsung dan terjadi di kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. penerapan metode ini tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi bisa juga divariasikan dengan metode lain sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab untuk materi mufrodat dapat divariasikan dengan bernyanyi, karena dengan bernyanyi Pendidik akan menarik perhatian Peserta Didik mengikuti kegiatan pembelajaran, selain itu Peserta Didik menjadi lebih bersemangat dan mudah dalam menghafalkan materi mufrodat.

Penerapan metode *total physical response* (TPR) Pendidik harus memahami langkah-langkah apa saja yang dilakukan pada penerapan metode tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan pada metode ini, Pendidik akan menjelaskan materi mufrodat. Setelah Pendidik menyampaikan materi, selanjutnya memberikan contoh sebuah metode bahasa yaitu dengan kata perintah, kata perintah ini akan direspon dengan respon fisik.



Misalkan “tolong tunjukkan bagian عَيْنُ!”, melalui respon fisik Pendidik menunjuk ke arah mata dengan jawaban ”هَذِهِ عَيْنٌ”, yang artinya ini (untuk perempuan dan bagian yang berpasangan) adalah hidung. Jika kata mufrodat tidak memiliki pasangan dan ditunjukkan untuk laki-laki maka menggunakan petunjuk ini ”هَذَا”. Pada kegiatan selanjutnya Pendidik meminta Peserta Didik bergantian dan berpasangan maju ke depan untuk mempraktikkan contoh metode yang telah berikan secara bergantian sampai semua materi yang sudah tersampaikan.

Adapun lagu yang divariasikan berupa sholawat bagian anggota tubuh Manusia dalam bahasa Arab, berikut syair lagunya:

“Bagian Anggota Tubuh Manusia”

(nada sholawat)

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ عَلَى طِهِ رَسُولِ اللَّهِ

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ عَلَى يَسِ حَبِيبِ اللَّهِ

أَنْفٌ hidung, أُذُنٌ telinga, عَيْنٌ mata, رَأْسٌ kepala,

بَطْنٌ perut, يَدٌ lengan, ظَهْرٌ punggung, فَمٌ mulut,

صَدْرٌ dada, عُنُقٌ leher, دَقَنٌ dagu, سِنٌ gigi,

إِصْبَعٌ jari tangan, كَفٌ telapak tangan, ذِرَاعٌ tangan.

Bernyanyi diterapkan agar tercipta suasana belajar yang hidup, artinya Peserta Didik tidak merasa ngantuk ataupun jenuh. Berdasarkan

pemaparan di atas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pendidik yang kreatif dan mampu memvariasikan metode pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian, minat, motivasi, dan semangat belajar, sehingga tidak ada rasa jenuh Peserta Didik pada saat melakukan kegiatan belajar. Selain itu, dengan kreatif dan variasi Pendidik dalam mengajar akan memiliki ciri tersendiri dalam pandangan Peserta Didik ketika mengajar.

3. Evaluasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi merupakan upaya yang dilakukan Pendidik untuk mengetahui kemampuan Peserta Didik dalam mengingat materi yang telah dipelajari. Selain itu, dengan evaluasi Pendidik juga dapat mengetahui berhasil atau tidak dalam memberikan pengajaran kepada Peserta Didik. Sebelum evaluasi diberikan, Pendidik terlebih dahulu memberikan tanya jawab mengenai pemahaman Peserta Didik terhadap materi mufradat. Selanjutnya Pendidik memberikan evaluasi dalam bentuk soal menjodohkan yang terdiri dari 15 soal dan jawaban secara acak.

Hasil dari evaluasi yang dikerjakan Peserta Didik akan dinilai sesuai dengan bobot penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dari hasil tugas Peserta Didik yang telah dikerjakan dengan penerapan metode *total physical response* (TPR) menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu nilai rata-rata di atas 8,00. Dari hasil yang telah terlihat dapat dikatakan bahwa penerapan metode *total physical response* (TPR)



memiliki pengaruh dalam meningkatkan pemahaman Peserta Didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Faktor pendukung merupakan segala upaya yang dilakukan untuk memudahkan dan tentunya agar jalannya suatu kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data, Peneliti membagi menjadi dua faktor pendukung yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut uraian dari faktor pendukung internal dan eksternal:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor pendukung yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Dukungan yang diberikan oleh lembaga sekolah merupakan dukungan yang paling utama untuk memberikan kelancaran dalam suatu kegiatan pembelajaran. Karena jika tidak ada dukungan dari lembaga sekolah, maka suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan seharusnya. Dukungan tersebut seperti: Pendidik, Peserta Didik, sarana dan prasarana.

a) Pendidik

Pendidik memiliki peranan penting pada penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena Pendidik merupakan peran utama dalam penerapan metode *total physical*



response (TPR). Sebelum Pendidik menyampaikan materi pelajaran, Pendidik terlebih dahulu harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan. Materi yang akan disampaikan dapat disesuaikan dengan metode *total physical response* (TPR) seperti materi pembelajaran bahasa Arab tentang mufrodat bagian anggota tubuh Manusia. Tujuan disesuaikan materi dengan metode agar penerapan metode dapat terlaksana dengan baik dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh Peserta Didik. Untuk memperkuat penjelasan dukungan internal telah disampaikan Bapak M. Khairul Arif, S. Pd., selaku Pendidik Bahasa Arab yang mengatakan:

“Setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan itu membutuhkan dukungan, seperti dukungan dari Pendidik. karena yang berperan penting untuk menyampaikan materi itu adalah Pendidik mata pelajaran, ya seperti Pendidik bahasa Arab. Materi bahasa Arab dengan metode yang akan diterapkan itu harus sesuai agar tidak terjadi ketidakseimbangan dalam penyampaian. Kalau metode dan materi sudah sesuai kegiatan pembelajaranpun akan berjalan dengan baik dan apa yang disampaikan Pendidik akan diterima dengan baik oleh Peserta Didik.”⁷⁰

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidik mata pelajaran berperan penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan Pendidik dituntut harus menguasai metode yang akan diterapkan dan materi yang akan disampaikan. Dalam menguasai metode dan materi Pendidik dituntut harus mampu menyesuaikan metode yang akan diterapkan dan materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan kegiatan pembelajaran dapat terwujud.

⁷⁰M. Khairul Arif, *Peranan Pendidik dalam Kegiatan Pembelajaran*, Hasil Wawancara Oleh Penulis pada Tanggal 9 April 2019 di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

b) Peserta Didik

Peserta Didik merupakan bagian terpenting dalam faktor pendukung karena memiliki peranan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat. Peranan Peserta Didik pada penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran. Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak M. Khairul Arif, S. Pd., selaku Pendidik bahasa Arab, Beliau mengatakan:

“Selain Guru, Peserta Didik memiliki peranan Bu, peranannya itu dalam kegiatan pembelajarannya, karena keberhasilan dari proses pembelajaran itu ditentukan dengan kemampuan Peserta Didik yang terus meningkat. Peserta Didik juga harus mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh Guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika tidak, maka keberhasilan pembelajaran tidak dapat terwujud.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikatakan oleh Bapak M. Khairul Arif, S. Pd., dapat disimpulkan bahwa Peserta Didik memiliki peranan penting pada proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode *total physical response* (TPR), karena semangat belajar Peserta Didik akan menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut. Untuk meningkatkan semangat Peserta Didik, Pendidik dapat memberikan motivasi dan penyampaian materi yang baik dan suasana belajar yang menyenangkan.

c) Sarana dan Prasarana

⁷¹M. Khairul Arif, *Peranan Peserta Didik*, Hasil Wawancara Oleh Penulis pada Tanggal 9 April 2019 di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

Sarana dan prasarana merupakan bagian terpenting dari faktor pendukung penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Peranan tersebut berupa gedung kelas V.B yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, gedung perpustakaan sebagai tempat Peserta Didik menambah wawasan pengetahuan, peralatan yang disediakan untuk belajar seperti buku pelajaran, meja dan kursi sebagai tempat nyaman untuk belajar Peserta Didik, papan tulis, spidol, penghapus dan masih banyak lainnya. Penjelasan tersebut, dapat diketahui dari hasil wawancara Peneliti kepada salah satu Peserta Didik kelas V.B bernama Maryam Jamila yang mengatakan:

“Gedungnya banyak Bu, ada kantor, kelas, perpustakaan, mushollah juga ada Bu, ya WC juga ada. kalau belajar pake buku lah Bu, bukunya dari Guru sama diperpustakaan, dikelas ada kursi, ,meja, papan tulis, penghapus ada, sama spidol biasanya Gurunya yang bawa.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Peneliti mengamati bahwa sarana dan prasaran yang mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah tidak hanya berupa dukungan tenaga dan waktu tetapi juga dukungan dengan tersedianya sarana dan prasarana seperti gedung perpustakaan, gedung kelas, gedung mushollah, dan tersedianya peralatan untuk belajar seperti buku pelajaran, papan tulis, spidol, penghapus dan lainnya.

2) Faktor Eksternal

⁷²Maryam Jamila, *Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Sekolah*, Hasil Wawancara Oleh Penulis pada Tanggal 9 April 2019 di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

Faktor eksternal yaitu faktor dukungan yang diberikan oleh Orangtua. Karena pelajaran yang pertama kali diperoleh Peserta Didik adalah dari Orangtua atau keluarga dekat. Di sekolah Peserta Didik hanya diberikan pelajaran yang terbatas oleh waktu dan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Oleh sebab itu, peranan Orangtua kepada Anaknya dalam memberikan pelajaran sangatlah penting. Pelajaran yang dapat diberikan oleh Orangtua adalah membantu mengajarkan Anak apabila Anak kurang memahami tugas yang diberikan Pendidik untuk dikerjakan di rumah, misalkan tugas lisan maupun tulisan. Selain itu Orangtua dapat memberikan pelajaran tentang sopan santun, disiplin, saling menghargai, menghormati, dan yang terpenting memberikan semangat dan motivasi untuk Anak agar giat belajar dan memiliki keinginan pergi ke sekolah.

b. Faktor Penghambat Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Faktor penghambat merupakan masalah yang perlu pecahkan pada kegiatan penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti membagi faktor penghambat menjadi dua faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pembagian menjadi dua faktor tersebut bertujuan untuk mempermudah Peneliti dalam menguraikan atau menjelaskan perihal faktor penghambat metode *total physical response* (TPR).

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang menghambat kegiatan metode *total physical response* (TPR) khususnya pada pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat. Faktor internal yang menghambat kegiatan pembelajaran yaitu dari Pendidik dan Peserta Didik. Pendidik yang kurang menguasai materi akan membuat Peserta Didik kesulitan dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh Pendidik. Hal lain yang menghambat kegiatan pembelajaran Pendidik adalah ketika Pendidik kurang menguasai metode yang akan diaplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Arab, akan menyebabkan Peserta Didik merasa tidak semangat, jenuh, kurang memerperhatikan Pendidik, dan Peserta Didik akan sibuk dengan sendirinya. Untuk itu, sebagai Pendidik diperlukan kemampuan dalam menguasai materi dan metode yang akan disampaikan.

Peserta Didik juga termasuk faktor yang menghambat berjalannya kegiatan pembelajaran, hal tersebut dikarenakan setiap Peserta Didik memiliki daya tangkap yang berbeda dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh Pendidik. Selain itu, kurangnya motivasi dan minat Peserta Didik untuk belajar yang dapat menimbulkan perhatian Peserta Didik tidak fokus kepada Pendidik yang sedang menyampaikan materi pelajaran. Dalam permasalahan ini materi yang disampaikan oleh Pendidik tidak akan bisa diterima dan dicerna dengan baik.

2) Faktor Eksternal

Faktor penghambat selain faktor internal ada juga faktor eksternal. Faktor eksternal biasanya disebabkan oleh kurangnya perhatian Orangtua

dan kurangnya motivasi Orangtua kepada Anaknya. Hal itu, dikarenakan Peserta Didik lebih banyak waktu untuk belajar di rumah dibandingkan waktu belajar di sekolah. Sebagai Orangtua sebaiknya selalu memberikan semangat, motivasi, dan perhatian penuh kepada Anaknya agar tertanam minat yang kuat untuk terus belajar. Dalam faktor eksternal peran Orangtua sangat dibutuhkan oleh Peserta Didik sebagai pondasi utama. Karena pendidikan seorang Anak dimulai dari keluarga yaitu Orangtua dan orang terdekat yang berada di rumah.

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini yaitu tentang implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, melalui hasil yang diperoleh pada tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, Peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dengan disesuaikan pada fokus penelitian berikut:

1. Perencanaan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan terfokus pada penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan disusun dengan terlebih dahulu melihat: kondisi kelas, materi pelajaran, rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), silabus, sarana dan prasarana. Pertama-tama terlebih dahulu Peneliti mengetahui kondisi kelas, karena dalam setiap kelas itu memiliki kondisi yang berbeda-beda. Maksud dari kondisi berbeda adalah daya tangkap setiap Peserta Didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh Pendidik. Ada Peserta Didik yang mudah memahami, kurang memahami dan sulit memahami pelajaran yang telah disampaikan. Untuk itu, dalam pemilihan metode dapat disesuaikan dengan kondisi kelas dan materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Perencanaan kedua yaitu mengetahui materi pelajaran yang dipilih, materi yang dipilih Peneliti adalah materi pelajaran bahasa Arab tentang mufrodat. Mufrodat atau kosakata merupakan materi yang tepat dan efektif apabila dipadukan dengan metode *total physical response* (TPR). Pada perencanaan ini, materi mufrodat yang dapat disampaikan adalah mufrodat bagian anggota tubuh Manusia. Karena materi pembelajaran bahasa Arab tentang mufrodat dan metode bahasa yang akan dipadukan sudah tepat, selanjutnya adalah membuat rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan bagian terpenting dari perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam perencanaan ini, terdapat langkah-langkah yang tersusun secara sistematis, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah. Perencanaan ini mencakup tiga tahap yaitu tahap pembukaan, tahap inti, dan tahap penutup. Tahap pertama yaitu pembukaan yang berisi:

salam, doa, absensi, dan penyampaian judul materi pelajaran. Tahap kedua yaitu inti yang berisi: penyampaian materi, tanya jawab, penerapan metode *total physical response* (TPR), bernyanyi, dan evaluasi. Tahap ketiga yaitu penutup yang berisi: kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, penyampaian materi selanjutnya, doa mengakhiri pelajaran dan salam.

Silabus merupakan bagian dari perencanaan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengacu pada kurikulum pembelajaran yang tertera di silabus pembelajaran. Silabus pembelajaran telah ditentukan oleh pihak sekolah dan dijadikan acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus disesuaikan dengan silabus pembelajaran, dengan tujuan agar silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadi seimbang.

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari perencanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, yang perlu dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat mendukung kegiatan pembelajaran menjadi terasa nyaman saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun sarana dan prasarana yang dapat diketahui Peneliti adalah tersedianya ruang kepala sekolah, ruang Pendidik, ruang perpustakaan, ruang mushollah, dan yang terpenting

ruang kelas. Selain itu tersedia peralatan yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti: meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus, penggaris dan lainnya.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas Peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa perencanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung merupakan bagian dari suatu rencana melalui pengamatan yang dikumpulkan menjadi data penelitian dan data tersusun secara teratur mulai dari kondisi kelas, materi yang dipilih, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus.

2. Pelaksanaan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) merupakan sebuah metode bahasa yang tepat apabila diaplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya, metode ini membahas materi mufrodat bagian anggota tubuh manusia yang efektif dan cocok apabila diterapkan pada metode *total physical response* (TPR).

Metode *total physical response* (TPR) dilaksanakan dengan kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Pelaksanaan terlebih dahulu dimulai dengan kegiatan pembukaan yaitu Pendidik memasuki ruang kelas V memberikan

salam dan duduk di tempat. Selanjutnya, Pendidik mengajak Peserta Didik untuk bersama-sama berdo'a sebelum memulai pelajaran. Setelah do'a Pendidik menanyakan kabar Peserta Didik dan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran Peserta Didik. Sebelum memasuki kegiatan inti Pendidik menanyakan kesiapan Peserta Didik untuk belajar dan dilanjutkan dengan menyampaikan judul materi yang akan dibahas.

Kegiatan inti dimulai dengan menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu materi mufrodat bagian anggota tubuh manusia. Dalam menyampaikan materi mufrodat Pendidik menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar bagian anggota tubuh manusia dengan dilengkapi tulisan bahasa Arab pada masing-masing gambar mufrodat. Ketika Pendidik menyampaikan materi pelajaran, Peserta Didik memperhatikan dengan baik. Karena Pendidik menguasai materi dan penyampaian materi yang menarik, sehingga Peserta Didik memiliki minat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh Pendidik.

Penyampaian materi yang baik akan menentukan keberhasilan Peserta Didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk lebih meningkatkan daya tangkap Peserta Didik, penyampaian materi diulang dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar bagian anggota tubuh manusia yang dilengkapi dengan tulisan bahasa Arab. Melalui media gambar akan meningkatkan minat belajar Peserta Didik dengan begitu daya ingat Peserta Didik akan meningkat. Karena akan menerapkan metode *total physical response*

(TPR), Pendidik menjelaskan penggunaan kata tunjuk dalam menunjukkan bagian anggota tubuh manusia. Kata tunjuk yang akan digunakan adalah kata tunjuk ini atau dalam bahasa Arab هَذَا (ini digunakan untuk laki-laki atau satu benda) dan هَذِهِ (ini digunakan untuk perempuan atau sepasang benda). Pendidik memberikan contoh هَذَا رَأْسٌ artinya ini adalah kepala, adapun contoh lain yaitu هَذِهِ عَيْنٌ, artinya ini adalah mata. Setelah penjelasan materi disampaikan, Pendidik menanyakan pemahaman Peserta Didik mengenai materi yang sudah disampaikan. Karena Peserta Didik sudah memahami materi, selanjutnya Pendidik menerapkan metode *total physical response* (TPR). Kegiatan metode ini dilaksanakan dengan menggunakan kalimat perintah yaitu “tolong tunjukkan bagian kepala!”, kemudian dijawab dengan menunjuk bagian kepala “هَذَا رَأْسٌ”. Dari kalimat perintah tersebut dijawab dengan respon fisik yaitu menunjukkan bagian yang diperintahkan.

Setelah memberikan contoh kegiatan metode *total physical response* (TPR), Pendidik mengeluarkan sebuah kartu yang berisi bagian anggota tubuh manusia bertulisan bahasa Arab. Dari kartu tersebut salah satu Peserta Didik akan mengambil dan memilih satu kartu dan memberikan kalimat perintah kepada teman atau pasangannya, kemudian teman yang tidak memegang kartu dapat menjawab perintah tersebut dalam bahasa Arab seperti yang sudah dicontohkan oleh Pendidik. Kegiatan metode dilaksanakan secara bergantian dan berpasangan sampai kartu yang berisi

mufrodat bagian anggota tubuh manusia telah digunakan semua. Dengan kegiatan penerapan metode *total physical response* (TPR) yang sudah dilaksanakan, terlihat Peserta Didik semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan semangat dan daya ingat Peserta Didik, Pendidik mengajak Peserta Didik menyanyikan lagu yang berjudul “bagian anggota tubuh manusia”. Syair lagu berisi mufrodat bagian anggota tubuh manusia bertulisan bahasa Arab dan artinya dalam bahasa Indonesia. Untuk itu, Peserta Didik lebih mudah membacanya dan menghafalkan lagu tersebut. Syair lagu yang diberikan oleh Pendidik telah Peneliti uraikan pada hasil penelitian pada pelaksanaan kegiatan penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan Peserta Didik menjadi lebih mudah memahami dan menghafalkan materi, serta penguasaan materi lebih meningkat. Untuk mengetahui kemampuan Peserta Didik berhasil atau tidak, Peneliti akan membahas hasil penelitian pada evaluasi pembelajaran.

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan Pendidik dan Peserta Didik yaitu kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan penguatan materi yang sudah disampaikan oleh Pendidik kepada Peserta Didik dan kegiatan mengakhiri proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup ini, Peneliti memberikan tugas yang dijadikan sebagai pengukur kemampuan Peserta Didik dalam menerima pembelajaran yang sudah disampaikan oleh

Pendidik. Dalam mengerjakan tugas Pendidik memberikan batas waktu yang ditentukan. Setelah batas waktu yang ditentukan sudah habis Pendidik meminta Peserta Didik mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan. Memasuki kegiatan penutup mengakhiri proses kegiatan pembelajaran Pendidik mengajak Peserta Didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian selanjutnya Pendidik dan Peserta Didik bersama-sama berdo'a untuk mengakhiri pelajaran agar pembelajaran yang sudah dilaksanakan mendapatkan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa. Setelah berdoa selesai mengucapkan salam dan semua Peserta Didik bersalaman kepada Pendidik sebelum keluar kelas.

3. Evaluasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan evaluasi dilaksanakan di kelas V.B setelah materi pembelajaran bahasa Arab disampaikan dan juga setelah penerapan metode *total physical response* (TPR). Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan Peserta Didik dalam menguasai materi yang sudah diajarkan. Melalui pelaksanaan evaluasi Pendidik dapat mengetahui berhasil atau tidak proses pembelajaran yang sudah diberikan Pendidik kepada Peserta Didik. Pada pelaksanaan evaluasi Pendidik memberikan tugas mufrodat bagian anggota tubuh manusia ke dalam bentuk soal menjodohkan yang terdapat dua kolom, kolom pertama berisi mufrodat bertulisan bahasa Arab, sedangkan kolom kedua berisi jawaban

acak arti atau makna dari mufrodat bertulisan bahasa Indonesia. Tugas yang diberikan oleh Pendidik berjumlah 15 item soal dan 15 item jawaban secara acak. Dalam mengerjakan tugas Pendidik memberikan batas waktu yang telah ditentukan, setelah batas waktu habis selesai tidak selesai tugas segera dikumpulkan. Selama mengerjakan tugas Peserta Didik terlihat kondusif dan serius mengerjakan tugas, karena materi yang sudah disampaikan dapat dikuasai dan dipahami dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran menunjukkan hasil belajar Peserta Didik menjadi meningkat dari sebelumnya. Hasil tersebut diketahui Pendidik setelah memeriksa tugas yang sudah dikerjakan Peserta Didik. Tugas yang telah dikerjakan oleh Peserta Didik mendapatkan nilai di atas 80,00 sedangkan sebelumnya mendapatkan nilai di bawah 80,00 yaitu rata-rata 65,00. Nilai tersebut merupakan tolak ukur terhadap kemampuan Peserta Didik dalam menguasai materi yang diberikan oleh Pendidik. Dengan nilai yang menunjukkan peningkatan berarti Pendidik berhasil memberikan pembelajaran dengan baik. Karena keberhasilan suatu kegiatan proses pembelajaran yang disampaikan oleh Pendidik berada pada kemampuan Peserta Didik dalam menguasai materi pelajaran. Kemampuan tersebut dituangkan ke dalam tugas yang diberikan oleh Pendidik. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan di kelas V.B pada pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, faktor pendukung penerapan metode *total physical response* (TPR) masing-masing dibagi menjadi dua faktor. Faktor pendukung terdapat faktor internal dan eksternal, sedangkan faktor penghambat juga terdapat faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil penelitian yang ditemukan pada penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi ke dalam dua faktor pendukung yaitu faktor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal. faktor pendukung internal meliputi dukungan dari Pendidik, Peserta Didik, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu Orangtua Peserta Didik. Berikut pembahasan kedua faktor:

1) Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan ditemukan pihak atau bagian yang mendukung berjalannya pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V. Pihak atau bagian yang mendukung yaitu Pendidik, Peserta Didik, sarana dan prasarana. Dalam pembahasan ini akan menguraikan peran atau

dukungan dari Pendidik, Peserta Didik, sarana dan prasarana pada pelaksanaan proses berjalannya kegiatan metode *total physical response* (TPR).

Pendidik merupakan bagian penting pada penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena Pendidik memiliki peran penting sebagai objek pelaksana kegiatan proses pembelajaran. pada pembahasan ini Pendidik yang akan berperan adalah Pendidik bahasa Arab kelas V, sesuai dengan mata pelajaran yang dipilih yaitu bahasa Arab materi mufrodat. Pendidik bahasa Arab dipilih karena merupakan Pendidik yang sudah menguasai pada bidang pembelajaran bahasa Arab. Adapun peranan Pendidik dalam mendukung kegiatan pembelajaran adalah menguasai materi, menguasai langkah-langkah metode *total physical response* (TPR), mampu mengaplikasikan media pembelajaran, dan mampu mengkondisikan kelas.

Peserta Didik merupakan bagian terpenting selain Pendidik, karena Peserta Didik berperan sebagai objek yang akan mengikuti pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab akan terlaksana apabila adanya kerjasama dari Pendidik dan Peserta Didik. Pada pembahasan ini dengan mengacu dari hasil penelitian, pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan oleh Peserta Didik kelas V.B. pemilihan kelas telah disepakati oleh Pendidik, dikarenakan Peserta Didik kelas V sudah mampu membaca tulisan yang berbahasa

Arab, sehingga Pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi. Dapat dikatakan Peserta Didik adalah faktor pengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh Pendidik.

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari dukungan sekolah agar kegiatan proses pembelajaran dapat terlaksana. Sarana dan prasarana dapat diperoleh dari pihak sekolah, Pendidik dan Peserta Didik. Dari pihak sekolah sarana dan prasarana yang diberikan adalah izin dari kepala sekolah dalam melaksanakan penelitian, ruangan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan peralatan sekolah untuk kegiatan pembelajaran seperti meja belajar, kursi, buku pelajaran, papan tulis, spidol, penghapus, penggaris, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang diberikan Pendidik adalah penyampaian materi, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi belajar kepada Peserta Didik. Selain itu, ada sarana dan prasarana yang diberikan oleh Peserta Didik, seperti peralatan menulis, waktu, perhatian, dan minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Faktor Eksternal

Faktor pendukung eksternal penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab mendapat dukungan dari Orangtua Peserta Didik. Orangtua berperan penuh dalam memberikan pendidikan di rumah. Karena Anak akan lebih banyak menghabiskan waktu belajar di rumah daripada di sekolah. Dukungan semangat dan motivasi yang diberikan oleh Orangtua kepada Anak akan menumbuhkan

keinginan yang kuat untuk terus belajar. Selain itu, Orangtua berperan dalam memberikan dukungan moral, disiplin, dan tanggung jawab.

b. Faktor Penghambat Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan faktor penghambat pada penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penghambat internal meliputi: Pendidik dan Peserta Didik, sedangkan faktor penghambat eksternal meliputi: Orangtua atau keluarga. Berikut pembahasan mengenai faktor penghambat kegiatan pembelajaran:

1) Faktor Internal

Pembahasan penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab melalui hasil penelitian terdapat dua objek yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran, yaitu dari Pendidik dan Peserta Didik. Pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah menguasai materi, namun dalam mengkondisikan kelas masih kurang terkondisikan. Karena pada dasarnya setiap Peserta Didik memiliki karakter yang berbeda, ada yang memperhatikan Pendidik saat menerangkan dan ada yang kurang memperhatikan.

Peserta Didik merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Dikatakan demikian karena dari hasil penelitian ditemukan

masih ada Peserta Didik yang kurang memperhatikan, karena seperti yang sudah dibahas sebelumnya setiap karakter Peserta Didik itu berbeda. Namun, terlihat hanya beberapa Peserta Didik yang kurang memperhatikan selebihnya memperhatikan dengan baik. Dalam hal ini memang perlu adanya pendekatan khusus terhadap Peserta Didik yang kurang memperhatikan ketika Pendidik menerangkan materi. Berdasarkan faktor penghambat internal yang telah diuraikan, Peneliti menyimpulkan Pendidik dan Peserta Didik adalah dua objek yang saling bekerjasama untuk berperan pada pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

2) Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan faktor eksternal merupakan faktor penghambat yang diketahui melalui Orangtua atau keluarga Peserta Didik, karena seperti yang telah dibahas sebelumnya Peserta Didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada di sekolah yang memiliki batas waktu untuk belajar. Dalam hal ini, Orangtua atau keluarga berperan penuh memberikan pendidikan di rumah. Baik pendidik moral, disiplin, ataupun tanggung jawab. Karena jika Orangtua kurang peduli terhadap pendidikan Anak di sekolah dan Anak menjadi tidak masalah, maka akan menghambat proses belajar Anak dalam mengembangkan kecerdasan otak Anak.

Pendidikan moral perlu diajarkan Orangtua atau keluarga terdekat kepada Peserta Didik agar tertanam perilaku sopan santun, menghargai orang lain, memiliki rasa hormat kepada yang Pendidik dan staf di sekolah maupun semua orang yang lebih tua. Pendidikan disiplin perlu diajarkan kepada Anak agar tertanam jiwa yang teratur dan dapat menghargai waktu belajar, seperti sarapan sebelum pergi sekolah dan tidak terlambat datang ke sekolah. Pendidikan tanggung jawab juga perlu diajarkan oleh Orangtua atau keluarga terdekat kepada Anak agar tertanam dalam dirinya rasa tanggung jawab sebagai seorang pelajar, seperti mengerjakan tugas dari Pendidik yang dijadikan pekerjaan rumah (PR), tanggung jawab untuk belajar pada waktu jam pelajaran dan lainnya.

D. Deskripsi Keabsahan Data

Tujuan adanya keabsahan data adalah untuk mengetahui kebenaran dari data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data diperlukan suatu pengamatan melalui uji kredibilitas, dalam uji kredibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data terhadap hasil penelitian dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumbu.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan salah satu teknik keabsahan data yang dilakukan oleh Peneliti untuk mengamati lebih panjang hasil dari pengumpulan data. Pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi,

wawancara dan dokumentasi akan Peneliti amati untuk kemudian dibandingkan dengan analisis data. Pada penelitian ini untuk memudahkan dalam pengamatan, Peneliti membagi ke tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada setiap tahap pengamatan perlu dibuktikan keabsahan data setiap data yang telah diperoleh. Adapun uraian tahapan pengamatan sebagai berikut:

Pertama, tahap perencanaan merupakan tahap pengamatan dalam persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap ini Peneliti mengamati persiapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, materi pelajaran, kondisi kelas, media pembelajaran, sarana dan prasarana. Untuk memperoleh keabsahan data atau kebenaran data Peneliti membuktikan dengan mengecek dan mengamati langsung sebelum proses kegiatan pembelajaran dimulai.

Kedua, tahap pelaksanaan merupakan tahap pengamatan kesesuaian antara tahap perencanaan yang telah tersusun oleh Pendidik dengan tahap pelaksanaannya. Pada tahap pelaksanaan Peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas V.B. Pengamatan pada tahap pelaksanaan bertujuan untuk membuktikan keabsahan data atau kebenaran data dari tahap perencanaan yang tersusun dan kemudian diterapkan pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Ketiga, tahap evaluasi merupakan tahap pengamatan yang dilakukan oleh Peneliti terhadap tugas yang diberikan Pendidik kepada Peserta Didik. Pada tahap evaluasi Peneliti melakukan pengamatan secara

langsung dengan melihat tugas yang dikerjakan oleh Peserta Didik dan hasil yang telah dinilai oleh Pendidik. Pengamatan pada tahap evaluasi bertujuan untuk membuktikan keabsahan data atau kebenaran data terhadap tugas yang diberikan Pendidik dan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh Peserta Didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tringulasi teknik pada fokus penelitian implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, telah terbukti keabsahan data atau kebenaran data, pembuktian tersebut dibenarkan karena pengamatan yang dilakukan Peneliti telah sesuai antara hasil pengumpulan data dengan tahap pengamatan baik tahap perencanaan, pelaksanaan maupun tahap evaluasi.

2. Tringulasi sumber

Tringulasi sumber merupakan teknik tringulasi yang dilakukan untuk membandingkan keabsahan data antara pengamatan dan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Karena tringulasi sumber bertujuan untuk membandingkan hasil pengamatan dan hasil pengumpulan data, maka untuk memudahkan Peneliti dalam mendeskripsikan tringulasi sumber dibagi ke dalam tiga tahapan diantaranya: membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada Pendidik, Peserta Didik, dan membandingkan hasil pengamatan dengan dokumentasi yang telah diperoleh.

Pertama, tahap membandingkan hasil pengamatan Peneliti dengan hasil wawancara kepada Pendidik. Pada tahap ini, Peneliti melakukan wawancara kepada Pendidik dengan beberapa pertanyaan yang terfokus pada penelitian yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat. Melalui wawancara yang telah dilakukan oleh Peneliti kepada Pendidik bahasa Arab mendapatkan hasil wawancara untuk kemudian Peneliti mengetahui keabsahan data wawancara dengan pengamatan Peneliti. Jadi, tujuan adanya tahap membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada Pendidik adalah untuk membuktikan keabsahan data atau kebenaran data antara hasil pengamatan dan hasil wawancara.

Kedua, tahap membandingkan hasil pengamatan Peneliti dengan hasil wawancara kepada Peserta Didik. Pada tahap ini, wawancara dilakukan oleh Peneliti kepada Peserta Didik dengan beberapa pertanyaan yang terfokus pada penelitian yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat. Melalui wawancara yang dilakukan Pendidik kepada Peserta Didik, Peneliti memperoleh hasil wawancara untuk kemudian Peneliti mengetahui keabsahan data wawancara dengan pengamatan Peneliti. Jadi, tujuan adanya tahap membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada Peserta Didik adalah untuk membuktikan keabsahan data atau kebenaran data antara hasil pengamatan dengan hasil wawancara,

Ketiga, tahap membandingkan hasil pengamatan Peneliti dengan hasil dokumentasi. Pada tahap ini Peneliti melihat kesesuaian hasil pengamatan terhadap hasil dokumentasi yang telah diperoleh. Melalui hasil dokumentasi yang diperoleh Peneliti dapat mengetahui keabsahan data dokumentasi dengan pengamatan yang dilakukan Peneliti. Jadi, tujuan dari tahap membandingkan hasil pengamatan dengan hasil dokumentasi adalah untuk membuktikan keabsahan data atau kebenaran data antara hasil dokumentasi dengan hasil pengamatan.

Berdasarkan uraian dari beberapa tahap triangulasi sumber, yang terfokus pada penelitian yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, Peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil pengamatan Peneliti terhadap hasil wawancara kepada Pendidik, hasil wawancara kepada Peserta Didik, dan hasil dokumentasi menunjukkan kesesuaian yang artinya data yang diperoleh dapat dibuktikan keabsahan data atau kebenaran data.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini merupakan analisis data deskriptif kualitatif yang dilakukan selama dilapangan. Tujuan analisis data deskriptif kualitatif adalah untuk mengembangkan teori pada data yang dikumpulkan melalui hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dijadikan sebagai bahan analisis data deskriptif. Penelitian ini

menggunakan analisis data selama di lapangan dari model Miles and Huberman, dengan tahap reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan.⁷³ Untuk lebih jelasnya berikut Peneliti uraikan analisis data dari implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersusun secara sistematis dan isi disesuaikan dengan fokus penelitian diantaranya: materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, waktu selama proses pelaksanaan pembelajaran, dan urutan disusun berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran mulai dari tahap pembukaan, tahap inti, dan tahap penutup. Selain disesuaikan dengan fokus penelitian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga disusun dengan menyesuaikan silabus kurikulum pembelajaran di sekolah.

Materi pembelajaran yang dipilih merupakan kesepakatan bersama Pendidik bahasa Arab kelas V yaitu pembelajaran bahasa Arab dengan materi mufrodat tentang bagian anggota tubuh manusia. Materi mufrodat dipilih karena materi tersebut sangat efektif dan tepat jika diaplikasikan dengan metode *total physical response* (TPR) yang merupakan metode bahasa. Adapun materi yang disampaikan sesuai dengan buku pembelajaran bahasa Arab kelas V yaitu tentang bagian anggota tubuh

⁷³Sugiyono, *Op. Cit*, h. 337.

manusia seperti kepala, mata, telinga, hidung, mulut, gigi, dagu, punggung, dada, lengan, tangan, telapak tangan, jari tangan, dan perut.

Metode *total physical response* (TPR) merupakan metode bahasa yang menggunakan kalimat perintah dan direspon oleh fisik. Metode ini juga efektif dan mudah apabila diaplikasikan dengan permainan, tanya jawab, berdialog, dan bernyanyi. Metode *total physical response* (TPR) adalah metode pembelajaran bahasa yang dengan kegiatan pembelajaran yang tidak berkelompok melainkan hanya berpasang-pasangan. Selain itu, dengan diterapkannya metode *total physical response* (TPR) dapat memberikan suasana proses pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga Peserta Didik tidak merasa tertekan dan tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, diikuti oleh dua objek yaitu Pendidik dan Peserta Didik kelas V.B. Dalam pelaksanaannya setelah Pendidik memberikan contoh penerapan metode, selanjutnya langkah-langkah metode yang dilakukan adalah pertama pendidik meminta Peserta Didik untuk berpasang-pasangan dengan teman sebangku, kemudian Pendidik meminta Peserta Didik maju ke depan dan salah satu Peserta Didik mengambil kartu yang berisi mufrodat bahasa Arab, Peserta Didik yang memegang kartu memberikan kalimat perintah dan temannya menjawab dengan respon fisik yaitu menunjuk bagian mufrodat yang

diperintahkan. Kegiatan metode dilakukan sampai kartu telah terpakai. Pelaksanaan kegiatan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

Evaluasi penerapan metode *total physical response* (TPR) dilaksanakan setelah materi pembelajaran dan contoh kegiatan metode terlaksana. Evaluasi dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan Peserta Didik dalam menguasai materi dan keberhasilan Pendidik dalam memberikan pelajaran. Untuk mengukur kemampuan tersebut, Pendidik memberikan tugas kepada Peserta Didik yang berisi 15 soal mufrodlat bahasa Arab dan 15 artinya dalam bahasa Indonesia yang sudah diacak, soal dalam bentuk menjodohkan agar dikerjakan dengan baik dan tepat. Dari hasil yang dikerjakan oleh Peserta Didik dinilai dalam bentuk skor.

Kegiatan Akhir Pelaksanaan dilakukan setelah Pendidik melakukan evaluasi, kemudian mengajak Peserta Didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran bahasa Arab yang telah dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a setelah melakukan kegiatan belajar dengan tujuan agar pelajaran yang diperoleh dapat terus diingat serta mendapatkan keberkahan dan mendapat lindungan dari Allah SWT dalam perjalanan pulang ke rumah. Selanjutnya Peserta Didik mengucapkan salam kepada Pendidik, kegiatan terakhir masing-masing Peserta Didik bubar dari tempat duduk untuk bersalaman dengan Pendidik sebelum keluar kelas.

Faktor pendukung pada kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam dua kelompoknya yaitu faktor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal. Faktor pendukung internal meliputi Pendidik dan Peserta Didik, sedangkan faktor eksternal dari Orangtua. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal. Faktor penghambat internal meliputi Pendidik dan Peserta Didik, sedangkan faktor penghambat eksternal meliputi Orangtua.

Berdasarkan analisis data yang dijelaskan di atas, Peneliti dapat memberikan kesimpulan dari fokus penelitian yaitu implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, merupakan pelaksanaan kegiatan yang tersusun secara sistematis sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan teratur dan kondusif, hal itu dikarenakan kesesuaian antara fokus penelitian baik metode, media, materi dan peralatan pendukung kegiatan proses pembelajaran.

Dari kesimpulan analisis data, penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan Peserta Didik untuk menguasai materi mufrodat tentang bagian anggota tubuh manusia, melalui penerapan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi Peneliti dapat memperoleh hasil penelitian dari implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, Peneliti dapat menyimpulkan perencanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat meliputi: persiapan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana, materi yang akan disampaikan, kondisi kelas, dan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat berjalannya kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat diterapkan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, pelaksanaan ini meliputi: penjelasan materi mufrodat bagian anggota tubuh manusia dengan bantuan media gambar, langkah-langkah metode yang diterapkan, dan menyanyikan lagu bahasa Arab yang berjudul bagian anggota tubuh manusia. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat yang dilaksanakan setelah penyampaian materi selesai dan Peserta Didik telah memahami materi yang disampaikan, dengan bentuk soal menjodohkan mufrodat yang berjumlah 15 mufodot bahasa Arab dan 15 artinya dalam bahasa Indonesia secara acak. Faktor yang mendukung

berjalannya metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat adalah faktor internal yang meliputi: dukungan sekolah melalui sarana dan prasarana, dukungan dari Pendidik, dan dukungan dari minat Peserta Didik. Sedangkan faktor eksternal meliputi: motivasi dari Orangtua kepada Anaknya. Faktor yang dapat menghambat adalah faktor internal yang meliputi: Pendidik yang sedikit sulit mengkondisikan Peserta Didik, penyampaian materi yang kurang menarik perhatian Peserta Didik, sehingga Peserta Didik mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal meliputi: kurangnya motivasi dari Orangtua kepada Anaknya saat berada di rumah karena waktu belajar di rumah lebih banyak daripada waktu belajar di sekolah.

B. Saran

Peneliti telah melaksanakan penelitian mengenai implementasi metode *total physical response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Karena pihak sekolah sangat baik telah menerima dan memberikan izin melakukan penelitian dengan banyaknya dukungan yang telah diberikan, maka Peneliti hanya memberikan sedikit saran khususnya kepada kepala sekolah dan Pendidik bahasa Arab kelas V. Berikut uraian saran Peneliti kepada pihak yang berkaitan:

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah selaku pimpinan madrasah sudah sangatlah baik dalam menerima kehadiran Peneliti untuk memberikan izin melakukan penelitian. Namun, sebagai Peneliti yang telah melaksanakan penelitian ada sedikit saran yang ingin diberikan kepada kepala sekolah. Sebelumnya mohon maaf apabila saran yang diberikan oleh Peneliti kurang berkenan, saran Peneliti kepada kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana. Sebaiknya sarana dan prasarana lebih ditingkatkan agar tidak menghambat proses kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas.

2. Pendidik Bahasa Arab

Kepada Pendidik bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, yang telah bersedia menerima dan menyempatkan waktunya kepada Peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian mengenai implementasi metode *total physicalresponse* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya Peneliti mohon maaf apabila saran yang diberikan kurang berkenan, saran Peneliti kepada Pendidik bahasa Arab mengenai perpaduan antara metode, media, dan strategi dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebaiknya Pendidik bahasa Arab mengaplikasikan metode, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran ketika proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Karena dengan adanya metode, media, dan strategi pembelajaran yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi Pendidik ataupun Peserta Didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Aziz Fahrurrozi, Erta Mahyudin. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anastasya Imelda Sayd, Maymunah Attubel dan Hamzah Nabaruddin. 2018. *Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Inpres Liliba Kupang*. Bisman: Jurnal Bisnis dan Menejemen. Volume 3. No 1.
- Chairul Anwar. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Ircisod.
- _____. 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Dessy Anwar. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia Surabaya.
- Djama'an Santori, Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Esti Ismawati, Faraz Umayu. 2016. *Belajar Bahasa Di Kelas awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Euis Yanah Mulyanah, Ishak dan Moh. Iqbal Firdaus. 2018. "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Hasan Sastra Negara. 2015. *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*. Lampung: Aura Publishing.
- Hersen Nehrulita. 2015. "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Pemahaman Kosakata Anak Tunarungu Kelas Persiapan di TKLB-B Dharma Wanita Sidoarjo". Jurnal Pendidikan Khusus, UNESA.

- Imam Asrori, Muhammad Thohir, M. Ainin. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Kamil Ramma Oensyar, Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mushaf Al-Aziz. 2015. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabunnuzul*. Jakarta: Panca Cemerlang.
- Mardiyah. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 4. No 2.
- Mohammad Syaifuddin. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. Tadris: Jurnal Ilmu Keguruan dan Tarbiyah. Volume 2.
- Muhammad Jafar Shodiq. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode Total Physical Response (TPR) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI". Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 4.
- Naimah Mandasari. 2016. "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq". Jurnal Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.
- Nurul Hidayah. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 2. No 1.
- Nur Indria Ningsih. 2013. "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Materi Pokok Activity Siswa Kelas III MI Badrussalam Surabaya". Skripsi. UNESA.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukring. 2016. *Pendidikan dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Islam)*. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Volume 1.

- Taufik. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Ulin Nuha. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Perss.



Lampiran

Pedoman Observasi Pendidik Bahasa Arab

Nama Pendidik : M. Khairul Arif, S. Pd.
Pendidik Mapel : Bahasa Arab
Sekolah : MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

No	Pernyataan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Pendidik menyiapkan media pembelajaran	√	
3	Pendidik memberikan salam	√	
4	Pendidik mengajak Peserta Didik berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran	√	
5	Pendidik mengabsensi Peserta Didik	√	
6	Pendidik memeriksa kesiapan Peserta Didik sebelum memulai pelajaran	√	
7	Pendidik memberikan motivasi kepada Peserta Didik	√	
8	Pendidik menyampaikan judul materi pelajaran yang akan dipelajari	√	
9	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	√	
10	Pendidik menjelaskan materi mufrodat	√	
11	Pendidik memberikan contoh kegiatan metode <i>total physical response</i> (TPR)	√	
12	Pendidik meminta Peserta Didik memperhatikan contoh kegiatan metode <i>total physical response</i> (TPR)	√	
13	Pendidik memberikan intruksi kepada Peserta Didik untuk berpasangan	√	
14	Pendidik meminta Peserta Didik berpasangan maju ke depan mengambil kartu mufrodat	√	
15	Pendidik membimbing Peserta Didik melakukan intruksi atau perintah menggunakan kartu mufrodat	√	
16	Pendidik memperbaiki apabila Peserta Didik kurang tepat mengucapkan mufrodat	√	
17	Pendidik meminta Peserta Didik melakukan kegiatan metode <i>total physical response</i> (TPR) sampai selesai	√	
18	Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
19	Pendidik menggunakan media	√	
20	Pendidik mengajak Peserta Didik untuk bersama-sama menyanyikan lagu mufrodat “bagian anggota tubuh manusia”	√	

No	Pernyataan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
21	Pendidik mampu menguasai kelas	√	
22	Pendidik memberikan tugas materi mufrodat	√	
23	Pendidik memeriksa hasil yang dikerjakan Peserta Didik	√	
24	Pendidik mengajak Peserta Didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari	√	
25	Pendidik menutup pembelajaran dengan mengajak Peserta Didik berdoa bersama-sama dan salam	√	



Lampiran

Pedoman Observasi Peserta Didik

Nama : Maryam Jamila

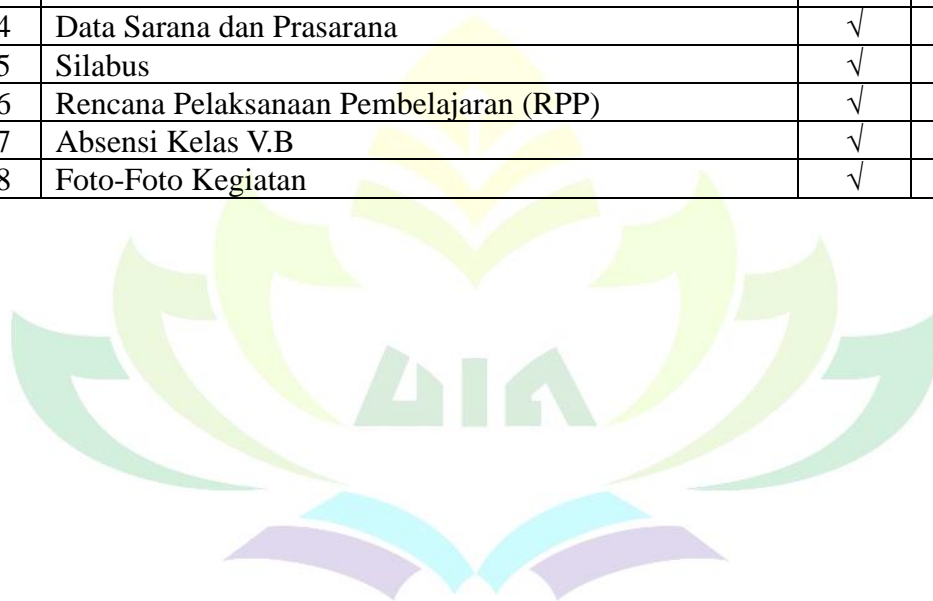
Kelas : V.B

Sekolah : MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

No	Pernyataan	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Penah
1	Peserta Didik masuk kelas dengan tepat waktu	√		
2	Peserta Didik mempersiapkan diri ketika menghadapi pembelajaran bahasa Arab	√		
3	Peserta Didik menyiapkan perangkat pembelajaran	√		
4	Peserta Didik menunjukkan reaksi baik ketika Pendidik memberikan motivasi		√	
5	Peserta Didik memperhatikan ketika Pendidik menjelaskan materi mufrodat		√	
6	Peserta Didik mampu memahami pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat		√	
7	Peserta Didik memperhatikan ketika Pendidik mencontohkan kegiatan <i>total physical response</i> (TPR)		√	
8	Peserta Didik mampu memahami intruksi yang diberikan oleh Pendidik		√	
9	Peserta Didik mampu melaksanakan intruksi dari Pendidik		√	
10	Peserta Didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode <i>total physical response</i> (TPR)	√		
11	Peserta Didik mampu mengikuti pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat melalui metode <i>total physical response</i> (TPR) hingga selesai	√		
12	Peserta Didik antusias dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat melalui metode <i>total physical response</i> (TPR)	√		
13	Peserta Didik mampu mengerjakan tugas mufrodat yang diberikan oleh Pendidik	√		
14	Peserta Didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Pendidik	√		
15	Peserta Didik mampu menyimpulkan materi pembelajaran	√		

*Lampiran***Pedoman Observasi Dokumentasi**

No	Daftar Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah	√	
2	Data Pendidik	√	
3	Data Peserta Didik	√	
4	Data Sarana dan Prasarana	√	
5	Silabus	√	
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
7	Absensi Kelas V.B	√	
8	Foto-Foto Kegiatan	√	



Lampiran

**Daftar Pertanyaan Wawancara kepada Kepala Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung**

No	Pertanyaan
1	Sejak kapan Bapak menjadi kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
2	Sebelum Bapak, siapa saja yang sudah menjadi kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
3	Bagaimana riwayat sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
4	Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
5	Berapa jumlah tenaga Pendidik dan staf di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
6	Siapa saja yang bertugas dalam mengurus Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
7	Berapa jumlah seluruh Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
8	Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
9	Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
10	Siapa nama Pendidik bahasa Arab untuk kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?

Lampiran

**Daftar Pertanyaan Wawancara kepada Pendidik Bahasa Arab Kelas V
Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung**

No	Pertanyaan yang Diajukan
1	Sejak kapan Bapak menjadi Pendidik bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?
2	Kurikulum apa yang Bapak gunakan dalam mengajar bahasa Arab?
3	Apakah setiap proses pembelajaran akan dilaksanakan, Bapak terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran?
4	Apa kendala yang Bapak temui pada saat proses pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat?
5	Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?
6	Berapa alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Arab?
7	Apakah waktu tersebut cukup untuk proses pembelajaran bahasa Arab?
8	Apakah Bapak menggunakan metode dalam pembelajaran bahasa Arab?
9	Apakah Bapak pernah menggunakan metode total physical response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat?
10	Apakah menurut Bapak metode total physical response (TPR) cocok apabila digunakan pada semua materi pembelajaran bahasa Arab?
11	Bagaimana menurut Bapak mengenai metode total physical response (TPR) yang sudah diterapkan?
12	Apakah metode ini dapat diaplikasikan dengan media pembelajaran?
13	Bagaimana menurut Bapak respon Peserta Didik dengan diterapkannya metode total physical response (TPR)?
14	Apakah penggunaan metode total physical response (TPR) dapat berjalan efektif pada pembelajaran bahasa Arab?
15	Apakah hasil evaluasi menggunakan metode total physical response (TPR) dapat meningkatkan kemampuan mufrodat Peserta Didik?

Lampiran

**Daftar Pertanyaan Wawancara kepada Peserta Didik Kelas V Madrasah
Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung**

No	Pertanyaan yang Diajukan
1	Apakah Adik senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
2	Apakah Adik mempunyai bukupelajaran bahasa Arab?
3	Apakah dari sekolah diberikan buku paket pelajaran bahasa Arab?
4	Apakah Adik selalu memperhatikan saat Pendidik menjelaskan?
5	Apakah Adik mengikuti intruksi yang diberikan oleh Pendidik?
6	Setelah belajar dengan menggunakan metode total physical reponse (TPR), apakah Adik merasa lebih mudah untuk mengingat mufrodat yang telah dipelajari?
7	Apakah Adik senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan adanya metode total physical response (TPR)?
8	Apakah Adik dapat menerima dengan baik penjelasan yang disampaikan Pendidik?
9	Apakah Adik memahami intruksi yang disampaikan oleh Pendidik?
10	Apakah Adik bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh Pendidik?

Lampiran

**Hasil Wawancara kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah
Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung**

No	Pertanyaan yang Diajukan Oleh Peneliti	Jawaban Kepala Sekolah
1	Sejak kapan Bapak menjadi kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“Bapak menjadi kepala sekolah di MIMA 4 Sukabumi ini sejak tahun 2016”.
2	Sebelum Bapak, siapa saja yang sudah menjadi kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“Sebelum Bapak ada 6 Orang yang sudah menjadi kepala sekolah di MIMA 4, ada Bapak H. Thobari, Bapak Amir, Bapak H. Rasmani, Bapak H. Fahrudin, Ibu Desi Deria Herawati, Bapak Rafiuddin dan sekarang Bapak yang menjadi kepala sekolah”.
3	Bagaimana riwayat sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“MIMA 4 Sukabumi ini, sudah berdiri sejak tahun 1957 di atas tanah waqaf dengan luas 3726M ² . Dan didirikan karena adanya inisiatif serta dukungan dari masyarakat sekitar”.
4	Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“Visi MIMA 4 itu menjadikan madrasah yang memiliki mutu pendidikan sesuai dengan tujuan iman dan taqwa kepada Allah SWT, misinya adalah memiliki mutu pendidikan yang mampu bersaing dalam sifat demokratis dan menciptakan Anak Didik yang cerdas dan berakhlakul karimah”.
5	Berapa jumlah tenaga Pendidik dan staf di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“Untuk tenaga Pendidik di MIMA 4 Sukabumi itu seluruhnya berjumlah 25 tenaga Pendidik dengan masing-masing tugasnya”.
6	Siapa saja yang bertugas dalam mengurus Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“untuk komite sekolah itu ada Bapak Lukman, tata usaha ada Bapak Syaifullah, kalau untuk perpustakaan pengurusnya Bapak Non Mulia”.
7	Berapa jumlah seluruh Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“untuk seluruh Peserta Didik di MIMA 4 tahun ajaran 2019 itu berjumlah 159 Orang”.
8	Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di Madrasah	“kalau untuk sarana dan prasarana bisa dilihat ada gedung untuk kepala

	Ibidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	sekolah, Pendidik, mushollah, kelas, wc, perpustakaan dan memang sarana dan prasarana di MIMA 4 ini masih ada yang kurang. Tetapi, sebagai pimpinan di MIMA 4 Bapak akan usahakan supaya sarana dan prasarana cukup memadai”.
9	Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Ibidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“untuk kurikulum di MIMA sudah menggunakan kurikulum berbasis 2013”
10	Siapa nama Pendidik bahasa Arab untuk kelas V di Madrasah Ibidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“nama Pendidik bahasa Arab untuk kelas V itu Bapak M. Khairul Arif, S. Pd”.



Lampiran

**Hasil Wawancarakepada Pendidik Bahasa Arab Kelas V Madrasah
Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung**

No	Pertanyaan yang Diajukan Oleh Peneliti	Jawaban Pendidik Bahasa Arab
1	Sejak kapan Bapak menjadi Pendidik bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?	“Saya mengajar di MIMA 4 ini belum lama baru tahun 2019, karena menggantikan Pendidik yang sebelumnya sudah tidak mengajar di MIMA 4 Sukabumi”.
2	Kurikulum apa yang Bapak gunakan dalam mengajar bahasa Arab?	“Sesuai dari sekolah kurikulum berbasis 2013”.
3	Apakah setiap proses pembelajaran akan dilaksanakan, Bapak terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran?	“Ya, tentu setiap akan melakukan kegiatan pembelajaran membuat perencanaan terlebih dahulu. Karena perencanaan itu penting dalam kegiatan belajar agar terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran”.
4	Apa kendala yang Bapak temui pada saat proses pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat?	“Kendalanya itu memahami setiap karakter Peserta Didik. Ada yang ribut, ada yang merhatikan dan memang setiap karakter Peserta Didik itu memiliki perbedaan”.
5	Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?	“Dalam mengatasi hal-hal yang menghambat kegiatan belajar Saya selingi disetiap belajar dengan permainan, bercerita, dan bercanda”.
6	Berapa alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Arab?	“Untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas V waktunya itu 2x35 menit”.
7	Apakah waktu tersebut cukup untuk proses pembelajaran bahasa Arab?	“Sebagai Pendidik dituntut untuk bisa memaksimalkan waktu yang sudah ditentukan, dicukupilah”.
8	Apakah Bapak menggunakan metode dalam pembelajaran bahasa Arab?	“Ya, tergantung materi yang akan disampaikan, perlu metode atau tidak”.
9	Apakah Bapak pernah menggunakan metode total physical response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab	“Untuk metode TPR, Saya belum pernah mencoba khususnya pada pembelajaran

	khususnya materi mufrodat?	bahasa Arab”.
10	Apakah menurut Bapak metode total physical response (TPR) cocok apabila digunakan pada semua materi pembelajaran bahasa Arab?	“Tidak, karena setiap materi itu berbeda pembahasannya, jadi tidak selalu tepat apabila metode TPR diterapkan pada semua materi”.
11	Bagaimana menurut Bapak mengenai metode total physical response (TPR) yang sudah diterapkan?	“Penggunaan Metode TPR sebagai metode bahasa memang cocok dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat”.
12	Apakah metode ini dapat diaplikasikan dengan media pembelajaran?	“Ya, bisa diaplikasikan dengan media pembelajaran, seperti media card, gambar, audio, atau video”.
13	Bagaimana menurut Bapak respon Peserta Didik dengan diterapkannya metode total physical response (TPR)?	“Respon Anak-Anak sangat antusias dan semangatnya bertambah dan bisa mengikuti kegiatan dengan baik, setelah adanya penggunaan metode TPR dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat”.
14	Apakah penggunaan metode total physical response (TPR) dapat berjalan efektif pada pembelajaran bahasa Arab?	“Setelah kegiatan pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dengan penerapan metode TPR, dapat terlihat Anak-Anak mengikuti pelajaran dengan baik dan dengan melihat Anak-Anak kondusif Saya rasa kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif”.
15	Apakah hasil evaluasi menggunakan metode total physical response (TPR) dapat meningkatkan kemampuan mufrodat Peserta Didik?	“Alhamdulillah, dengan penerapan metode TPR dalam pembelajaran bahasa Arab evaluasi yang diberikan menunjukkan hasil yang meningkat. Selain itu Anak-Anak juga mudah dalam mengerjakan tugas yang Saya berikan”.

Lampiran

**Hasil Wawancara Kepada Peserta Didik yang Mewakili Kelas V.B
Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung**

No	Pertanyaan yang Diajukan	Jawaban Peserta Didik
1	Apakah Adik senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab?	"Iya seneng Ka".
2	Apakah Adik mempunyai buku pelajaran bahasa Arab?	"Punyanya buku tulis bahasa Arab Ka".
3	Apakah dari sekolah diberikan buku paket pelajaran bahasa Arab?	"Iya kalo ada pelajaran bahasa Arab ngambil bukunya di perpustakaan Ka".
4	Apakah Adik selalu memperhatikan saat Pendidik menjelaskan?	"Iya kadang merhatiin, kadang enggak Ka".
5	Apakah Adik mengikuti intruksi yang diberikan oleh Pendidik?	"Iya ikutin kan disuruh Gurunya (Pendidik) Ka".
6	Setelah belajar dengan menggunakan metode total physical response (TPR), apakah Adik merasa lebih mudah untuk mengingat mufradat yang telah dipelajari?	"Iya Ka jadi cepet ingetnya soalnya tadi sama nyanyi juga".
7	Apakah Adik senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan adanya metode total physical response (TPR)?	"Senang Ka soalnya seru bisa main juga, terus nyanyi-nyanyi".
8	Apakah Adik dapat memahami penjelasan bahasa Arab materi mufradat yang disampaikan Pendidik?	"Paham Ka, kalo gak paham nanti gak bisa ngerjain tugasnya".
9	Apakah Adik memahami intruksi yang disampaikan oleh Pendidik?	"Iya, tadi suruh pasangan, terus maju kedepan ngambil kartu, terus suruh teman nunjuk bagian anggota tubuh Ka".
10	Apakah Adik bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh Pendidik?	"Bisalah Ka mudah kan udah diajarin sama Pak Guru (Pendidik)".

Lampiran

Tahap Pedoman Observasi Pendidik bahasa Arab

No	Tahap	Indikator	Ada/tidak
1	Pendahuluan		
		a. Mengucap salam dengan ramah kepada Peserta Didik ketika memasuki ruang kelas	Ada
		b. Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar	Ada
		c. Pendidik dan Peserta Didik memulai pembelajaran dengan membaca basmallah	Ada
		d. Pendidik memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan menyesuaikan tempat duduk dengan kegiatan pembelajaran	Ada
		e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	Ada
		f. Pendidik mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari	Ada
		g. Pendidik menyiapkan alat dan sarana yang membantu dalam kegiatan pembelajaran	Ada
2	Inti • Eksplorasi	h. Pendidik menjelaskan dan memberi contoh materi mufrodat bahasa Arab kepada Peserta Didik	Ada
		i. Peserta Didik memperhatikan materi yang disampaikan Pendidik	Ada
		j. Peserta Didik diberikan kesempatan oleh Pendidik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami	Ada
		k. Peserta Didik diminta untuk memperhatikan	Ada
	• Elaborasi	l. Pendidik menerapkan metode <i>total physical response</i> dan memberikan contoh dengan mengucapkan perintah dan melaksanakan perintah tersebut	Ada
		m. Peserta Didik diminta mengucapkan perintah dan Pendidik melaksanakan perintah	

		n. Peserta Didik mengucapkan perintah kepada teman sebangku dan melaksanakan perintah secara bergantian	Ada
		o. Pendidik memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk bertanya	Ada
		p. Pendidik memberikan tugas yang kepada Peserta Didik	Ada
	• Konfirmasi	q. Pendidik melakukan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat	Ada
		r. Pendidik dan Peserta Didik sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari	Ada
3	Penutup	s. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	Ada
		t. Pendidik dan Peserta Didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	Ada

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/ Semester : V/2
Topik : أَعْضَاءُ جَسْمِي
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Pertemuan Ke :

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalani ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan Anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku Anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: أَعْضَاءُ جَسْمِي.
- 4.2 Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: أَعْضَاءُ جَسْمِي.

4.3 Mendemostrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: **أَعْضَاءُ جِسْمِي**.

C. Indikator

1. Mengenal mufradat yang terkait materi **أَعْضَاءُ جِسْمِي** dalam bahasa Arab.
2. Menyebutkan mufradat yang terkait materi **أَعْضَاءُ جِسْمِي** dalam bahasa Arab.
3. Mendemonstrasikan mufradat yang terkait materi **أَعْضَاءُ جِسْمِي** dalam bahasa Arab.

D. Tujuan

1. Setelah proses pembelajaran Peserta Didik dapat mengenal mufradat terkait materi **أَعْضَاءُ جِسْمِي** dalam bahasa Arab.
2. Setelah proses pembelajaran Peserta Didik dapat menyebutkan mufradat terkait materi **أَعْضَاءُ جِسْمِي** dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.
3. Setelah proses pembelajaran Peserta Didik dapat mendemonstrasikan mufradat terkait materi **أَعْضَاءُ جِسْمِي** dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.

E. Materi Pokok:

Mufradat tentang **أَعْضَاءُ جِسْمِي**

F. Metode dan Strategi

Metode : *Total physical response* (TPR), tanya jawab dan penugasan

Strategi: Dialog dan bernyanyi

G. Alat bantu dan sumber belajar:

Bagian anggota tubuh Manusia, media gambar dan buku pegangan bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah (2013).

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam dan mengajak semua Peserta Didik berdo'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pelajaran. 2. Pendidik menyapa dan menanyakan kehadiran Peserta Didik (absensi). 3. Pendidik menanyakan kepada Peserta Didik mengenai pembelajaran sebelumnya. 4. Pendidik mengulas sedikit pembelajaran sebelumnya. 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menjelaskan materi mufradat baru tentang أَعْضَاءُ جِسْمِي disertai dengan menggunakan kata tunjuk "ini". 2. Pendidik mengucapkan pelafalan mufradat bagian anggota tubuh Manusia menggunakan kata tunjuk "ini" dengan menunjukkan obyek dan Peserta Didik memperhatikan. 3. Peserta Didik diminta mengucapkan mufradat yang telah disebutkan Pendidik. 4. Pendidik memberikan contoh kata perintah, yaitu "tolong tunjukkan salah satu bagian anggota mata". Dan Pendidik menunjuk bagian mata dengan mengucapkan respon "هَذِهِ عَيْنٌ", artinya ini adalah mata. 5. Peserta Didik diminta maju ke depan dengan teman sebangku untuk mengambil satu kartu yang sudah diacak, kemudian yang memegang kartu memberikan kata perintah, sedangkan teman yang tidak memegang kartu menjawab dengan respon fisik. 6. Peserta Didik lainnya melakukan kegiatan metode TPR secara bergantian. 7. Pendidik memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk bertanya. 8. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta Didik. 	50 menit

	9. Pendidik melakukan evaluasi dari tugas yang diberikan kepada Peserta Didik. 10. Pendidik dan Peserta Didik menyanyikan lagu mufrodat “bagian anggota tubuh Manusia” dalam bahasa Arab, dengan nada sholawat “sholaatulloh shoalamulloh”.	
Kegiatan Penutup	1. Pendidik dan Peserta Didik bersama-sama memberikan kesimpulan mengenai pelajaran yang baru dipelajari. 2. Pendidik meminta Peserta Didik untuk mengulang pelajaran di rumah. 3. Pendidik menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik mengajak semua Peserta Didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	5 menit

I. Penilaian

1. Aspek Penilaian: Kognitif
 - a. Teknik Penilaian: Tertulis
 - b. Bentuk instrument: Bentuk soal menjodohkan
 - c. Jumlah soal: 15 butir
Skor setiap soal: point
 - d. Akhir penilaian: $\frac{\text{jumlah benar} \times 10}{\text{jumlah soal}} = \text{Hasil}$

Bandar lampung, April 2019

Guru Bahasa Arab

Peneliti

M. Khairul Arif

Nur Indah Malasari

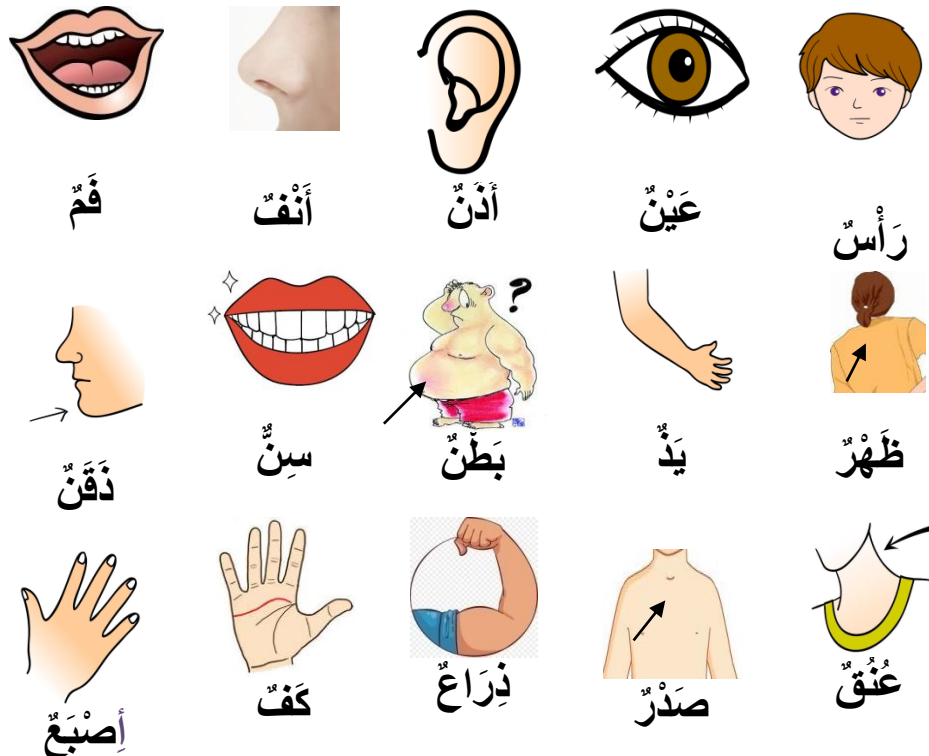
**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Muslimin Fauzi, S. Pd. I

Lampiran

Materi Pembelajaran Bahasa Arab

1. Materi Mufrodat Tentang Bagian Anggota Tubuh Manusia (أَعْضَاءُ الْجِسْمِ)



2. Kata Petunjuk yang Digunakan Untuk Materi Mufrodat

Materi mufrodat tentang bagian anggota tubuh manusia atau dalam bahasa Arab أَعْضَاءُ الْجِسْمِ menggunakan kata petunjuk ini. Kata petunjuk "ini" dalam bahasa Arab terbagi menjadi dua kegunaan yaitu ini هَذَا (digunakan untuk laki-laki atau satu benda) dan ini هَذِهِ (digunakan untuk perempuan atau benda yang berpasangan).

3. Contoh Kalimat Perintah dengan Kata Petunjuk

Kalimat perintah digunakan dalam kegiatan metode *total physical response* (TPR) yang menggunakan kata tunjuk “ini” dalam bahasa Arab, baik kata tunjuk هَذَا atau هَذِهِ. Berikut adalah contoh dialog perintah:

- Yezza Zahra : “Tolong tunjukkan bagian anggota tubuh **إِسْنٍ**”
 Anisa Dela : “**هَذِهِ سِنٌ**” artinya ini adalah gigi.
 (dengan menunjukkan bagian gigi yaitu **سِنٌ**).
 Aziz : “tolong tunjukkan bagian anggota tubuh **ذَقْنٍ**”.
 Sahril : “**هَذَا ذَقْنٌ**” artinya ini adalah dagu.
 (dengan menunjukkan bagian dagu yaitu **ذَقْنٌ**).

4. Lagu Bagian Anggota Tubuh Manusia dalam Bahasa Arab

“Bagian Anggota Tubuh Manusia”
 (nada sholawat)

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ عَلَى طِهِ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ عَلَى يُسَ حَبِيبِ اللَّهِ

رَأْسٌ kepala, عَيْنٌ mata, أُذُنٌ telinga, أَنْفٌ hidung,
 فَمٌ mulut, ظَهْرٌ punggung, يَدٌ lengan, بَطْنٌ perut,
 سِنٌ gigi, ذَقْنٌ dagu, عُنُقٌ leher, صَدْرٌ dada,
 زِرَاعٌ tangan, كَفٌ telapak tangan, إصْبَعٌ jari tangan.

Lampiran

**Soal Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V.B di Madrasah
Ibtidayah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar lampung**

No	Mufrodat	Arti
1	رَأْسٌ	A. Lengan
2	عَيْنٌ	B. Telapak tangan
3	أَذْنٌ	C. Jari tangan
4	أَنْفٌ	D. Dagu
5	فَمٌ	E. Leher
6	ظَهْرٌ	F. Dada
7	يَدٌ	G. Kepala
8	بَطْنٌ	H. Mata
9	سِنٌ	I. Telinga
10	ذَقْنٌ	J. Hidung
11	عُنُقٌ	K. Mulut
12	صَدْرٌ	L. Punggung
13	ذِرَاعٌ	M. Tangan
14	كَفٌ	N. Perut
15	أَصْبَعٌ	O. Gigi

Lampiran

**Daftar Hasil Tugas Peserta Didik kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah
Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung**

NO	SISWA KELAS B	NILAI
1	Agus Fadli Armindo	85
2	Andika Pratama	80
3	Aniasa Dela	85
4	Ayu Citra Lestari	80
5	Aziz	80
6	Dena Nur Syafiah	85
7	Diva Aulia	90
8	Fatimah	80
9	Febri Fernando	85
10	Hafiz Aldira Yusuf	85
11	Kepin Tri Nando	90
12	Maryam Jamila	90
13	Miftahul Khoir Al	80
14	M. Rizky Febrian	80
15	M. Setio Nugrah	85
16	Novita Nazahra	80
17	Rahma Safitri	85
18	Sahril Ipin	80
19	Yezza Zahra	90
Nilai rata-rata		83,95

Lampiran

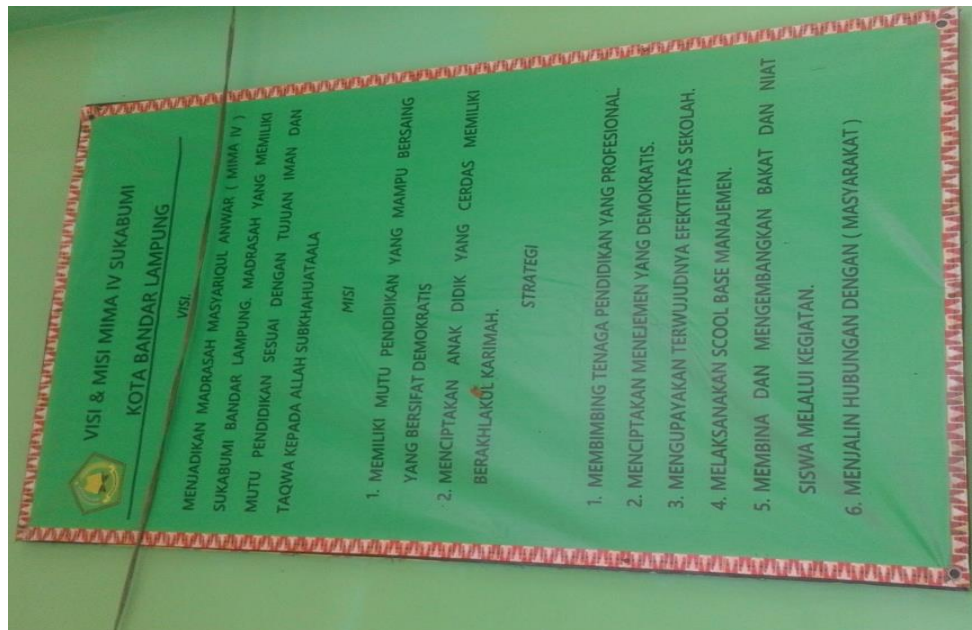
Gambar Kegiatan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 1. Plank Nama Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 2. Gerbang Masuk Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi
Bandar Lampung



Gambar 4. Lapangan Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi
Bandar Lampung



Gambar 5. Perpustakaan Buku di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 6. Foto Bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gamba7. Bersama Guru Bahasa Arab di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 8. Foto Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

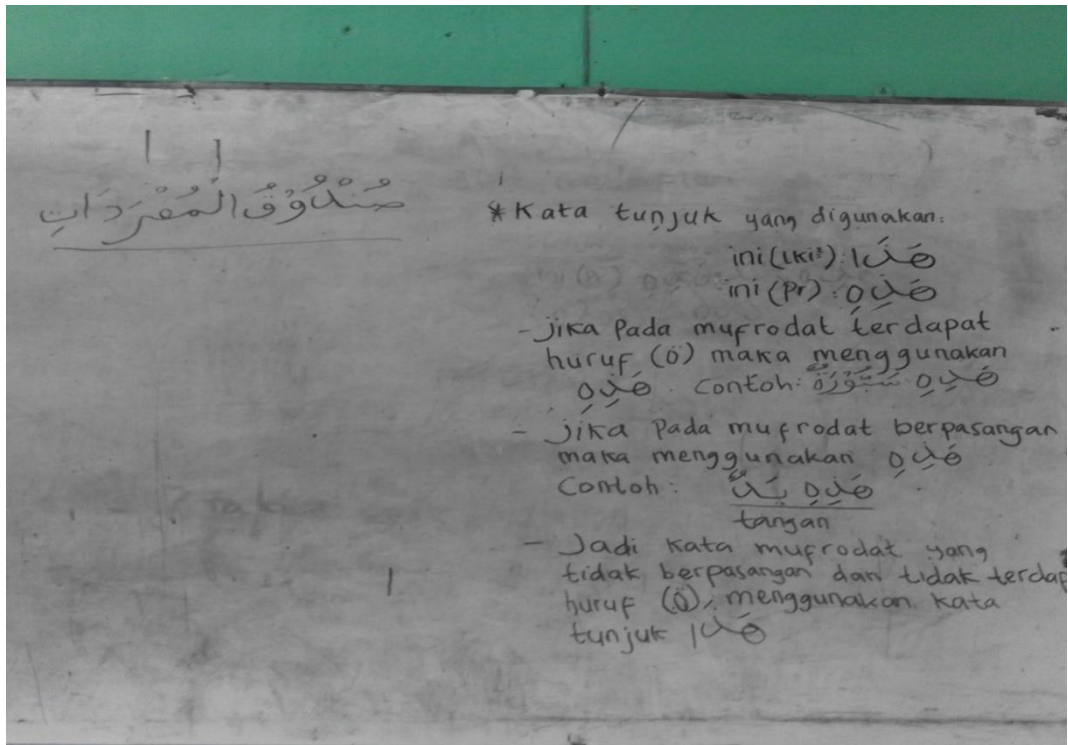


Gambar 9. Foto Bersama Peserta Didik Kelas V.Bdi Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 10. Foto Bersama Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

Gambar 12. Foto pengenalan sebelum Memulai Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 13. Foto Catatan Materi di kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 14. Foto Menunjukkan Materi Menggunakan Media Gambar di Kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



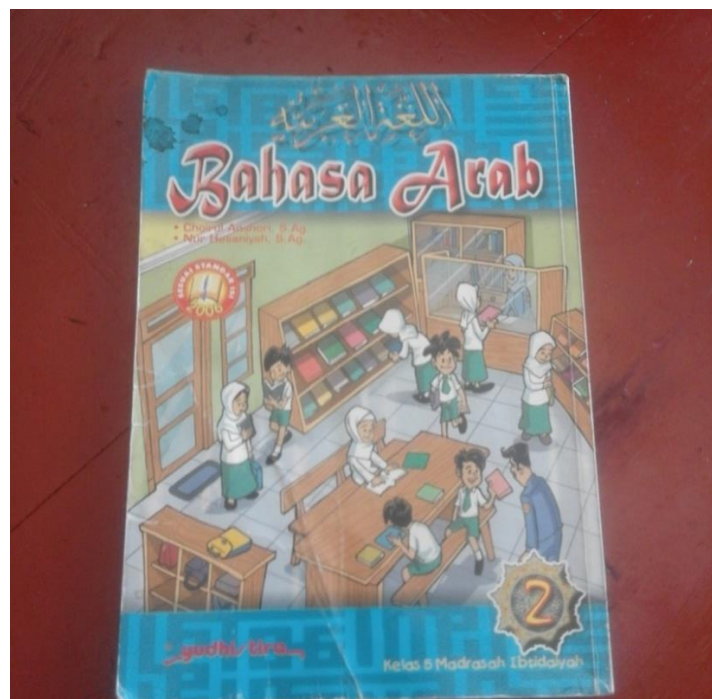
Gambar 15. Peserta Didik Melakukan Kegiatan Metode TPR di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



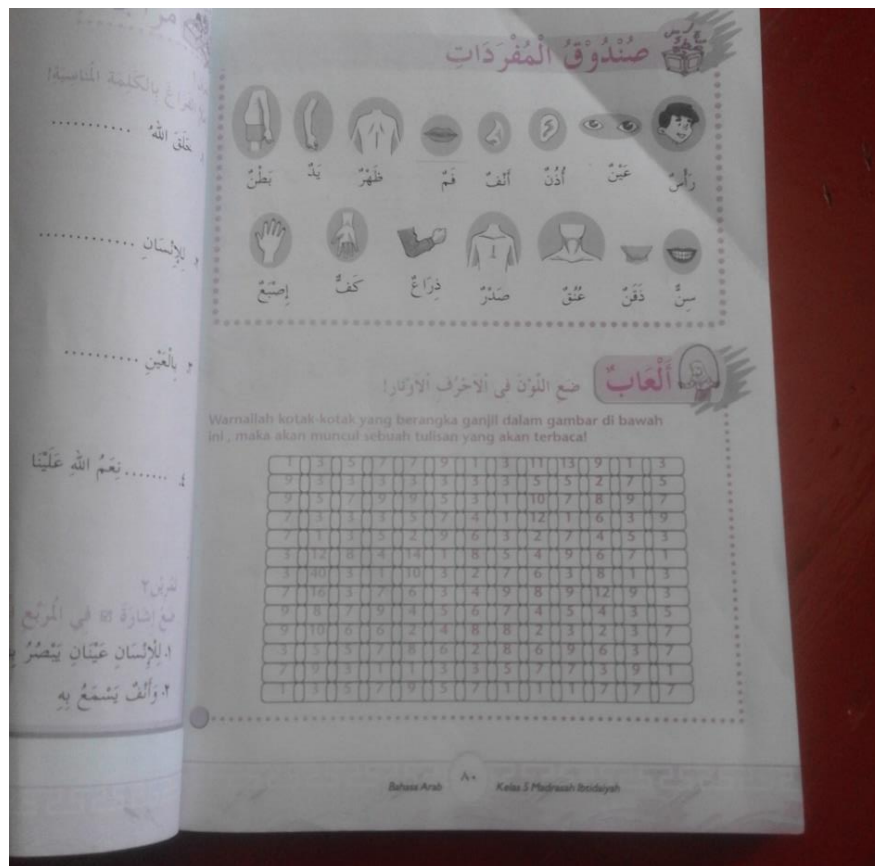
Gambar 16. Foto Peserta Didik Melakukan Kegiatan Metode TPR di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 17. Media gambar Materi Mufrodat di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



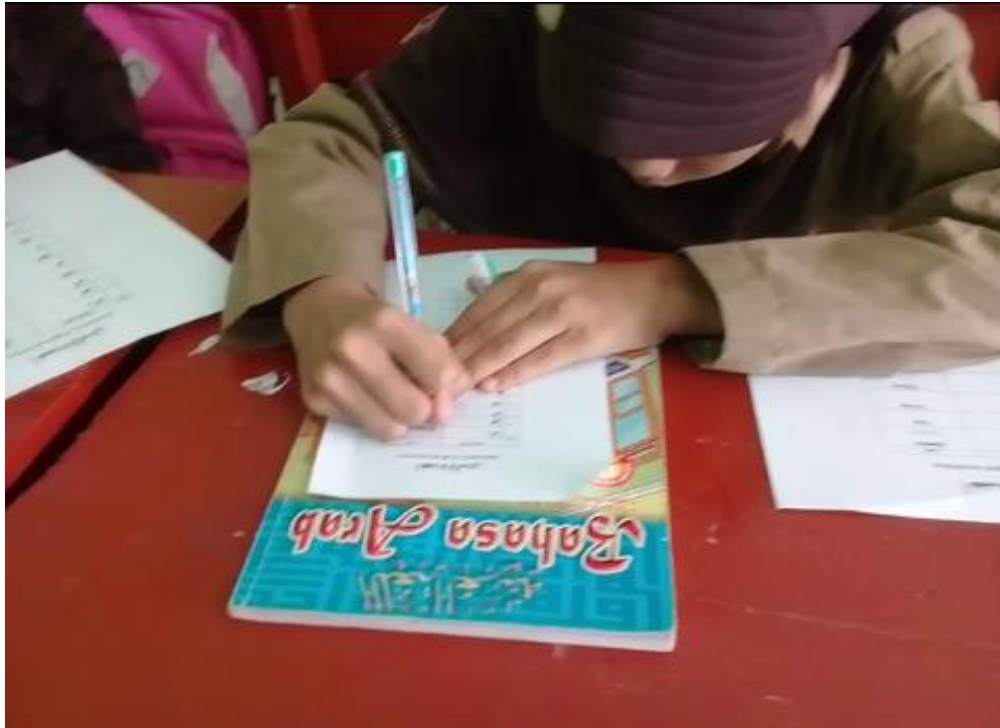
Gambar 18. Foto Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



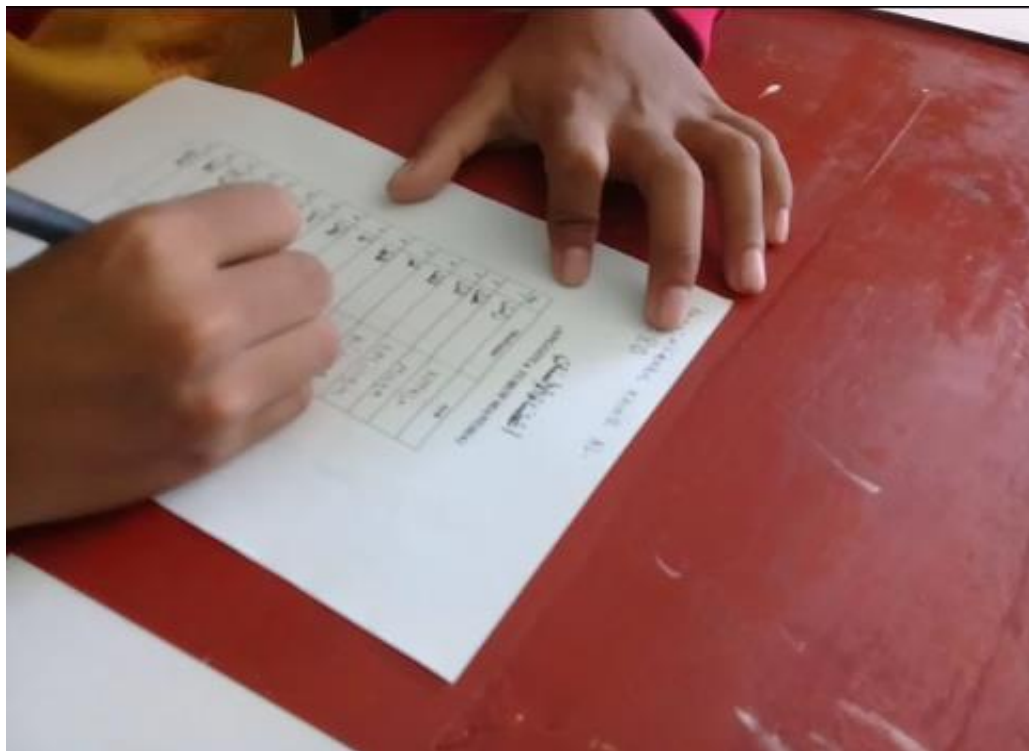
Gambar 19. Foto Materi di Buku Bahasa Arab Kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 20. Foto Memeriksa Peserta Didik Mengerjakan Tugas di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 21. Foto Peserta Didik Kelas V.B Sedang Mengerjakan Tugas Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 22. Foto Peserta Didik Kelas V.B Sedang Mengerjakan Tugas Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 23. Foto Ruang Kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung



Gambar 24. Foto Ruang Kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung